RENCANA STRATEGIS
STIE WIDYA WIWAHA
2026-2030



SURAT KEPUTUSAN
STIE WIDYA WIWAHA
NOMOR: 30/STIEWW/SK/XII/2025

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS) TAHUN 2026–2030 STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu Unit Pengelola Program Studi (UPPS) diperlukan arah kebijakan dan strategi jangka menengah yang terencana dan berkelanjutan.
2. bahwa Rencana Strategis (Renstra) UPPS Tahun 2026–2030 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja UPPS.
3. bahwa untuk menjamin keterpaduan dan kesinambungan pengembangan institusi, diperlukan penetapan Renstra UPPS Tahun 2026–2030.
4. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) UPPS Tahun 2026–2030

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakartai;
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan kebijakan pengembangan institusi STIE Widya Wiwaha.

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, Yogyakarta 55162 62.274.377091 penmaru@stieww.ac.id www.stieww.ac.id

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Tahun 2026–2030.
Kesatu	:	Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Tahun 2026–2030 sebagai dokumen perencanaan jangka menengah UPPS di lingkungan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
Kedua	:	Renstra UPPS Tahun 2026–2030 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program strategis, serta indikator kinerja yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.
Ketiga	:	Renstra UPPS Tahun 2026–2030 digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana operasional (Renop), rencana kerja dan anggaran, serta program pengembangan UPPS.
Keempat	:	Seluruh unit terkait wajib melaksanakan dan mendukung implementasi Renstra UPPS Tahun 2026–2030 secara konsisten dan berkelanjutan.
Kelima	:	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra dilakukan secara berkala untuk menjamin ketercapaian target dan peningkatan mutu berkelanjutan.
Keenam	:	Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian dalam ketentuan tersendiri.
Ketujuh	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 31 Des 2025

Ketua,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI · STIE · WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, Yogyakarta 55162 62.274.377091 penmaru@stieww.ac.id www.stieww.ac.id

KATA PENGANTAR

Salah satu kelengkapan dokumen organisasi yang memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas adalah adanya dokumen perencanaan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra). Rencana strategis ini sebagai kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengembangkan strategi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan , dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal serta sumber daya yang tersedia. Renstra ini memuat pernyataan visi misi tujuan, permasalahan strategis, analisis swot, rumusan strategi, sasaran strategis, arah dan kebijakan serta indikator kinerja dalam kurun waktu lima tahun.

Renstra STIE Widya Wiwaha periode 2026-2030 ini disusun sebagai upaya memberikan panduan perencanaan dan pengendalian yang akuntabel dan terpercaya terkait dengan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Dengan berpedoman pada Renstra ini, seluruh unit kerja di lingkungan STIE Widya Wiwaha dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, seimbang dan berkesinambungan sehingga pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dapat diukur dan dievaluasi.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra STIE Widya Wiwaha periode 2026-2030, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 31 Desember 2025

Ketua STIE Widya Wiwaha

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STIE WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti S.E., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	7
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) STIE Widya Wiwaha	2
C. Landasan Renstra STIE Widya Wiwaha	5
D. Keterkaitan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Institusi	8
E. Tahapan Renstra	9
BAB II PERMASALAHAN STRATEGIS	13
A. Gambaran Umum Institusi	13
B. Analisis Lingkungan Strategis	14
C. Benchmarking	16
D. Analisis SWOT	18
E. Matriks Strategi TOWS	20
F. Permasalahan Strategis	21
G. Posisi Strategis STIE Widya Wiwaha	22
BAB III RENCANA STRATEGIS 2026-2030	23
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran STIE Widya Wiwaha	23
B. Keterkaitan VMTS dengan Renstra	27
C. Sasaran Strategis	28
D. Diferensiasi Misi STIE Widya Wiwaha	32
BAB IV ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGI	38
Matriks Arah Kebijakan dan Strategi	38
BAB V INDIKATOR KINERJA	41
BAB IV PENUTUP	114

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan lingkungan pendidikan tinggi pada era globalisasi, transformasi digital, revolusi industri 4.0 menuju s*ociety* 5.0, perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), serta dinamika kebutuhan dunia usaha dan dunia industri menuntut perguruan tinggi untuk melakukan transformasi secara berkelanjutan. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan, tetapi juga dituntut menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, kewirausahaan, riset terapan, serta agen pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.

Perubahan tersebut menimbulkan tantangan sekaligus peluang bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing, relevansi lulusan, mutu penelitian, kualitas pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan tata kelola kelembagaan. Masyarakat saat ini tidak hanya menilai perguruan tinggi berdasarkan jumlah lulusan, tetapi juga berdasarkan kualitas luaran yang dihasilkan, antara lain daya saing lulusan, tingkat penyerapan di dunia kerja, rekognisi akademik, inovasi, kolaborasi internasional, serta kontribusi nyata terhadap penyelesaian permasalahan masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang bisnis, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif terhadap perubahan, berjiwa kewirausahaan, berwawasan global, menguasai teknologi, serta memiliki integritas dan akhlak mulia. Dalam menghadapi dinamika tersebut, STIE Widya Wiwaha perlu memperkuat kapasitas institusi melalui pengembangan tata kelola yang baik (*good university governance*), peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan budaya mutu, peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah, penguatan kemitraan strategis, serta internasionalisasi institusi.

Kondisi internal STIE Widya Wiwaha menunjukkan berbagai potensi yang dapat menjadi modal pengembangan institusi, seperti tersedianya sumber daya dosen yang memadai, sarana dan prasarana yang mendukung, sistem informasi yang berkembang, serta jaringan kemitraan yang telah terbentuk. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan strategis yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain peningkatan kualifikasi dosen, peningkatan jumlah publikasi internasional, penguatan rekognisi akademik, peningkatan pendanaan eksternal, peningkatan jumlah mahasiswa baru, serta perluasan jejaring kerja sama internasional.

Dalam konteks tersebut, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 menjadi instrumen penting untuk mengarahkan pengembangan institusi secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen perencanaan jangka menengah,

tetapi juga menjadi pedoman transformasi institusi dalam mewujudkan visi sebagai perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia.

Renstra STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 disusun berdasarkan hasil evaluasi capaian periode sebelumnya, analisis lingkungan internal dan eksternal, kebutuhan pemangku kepentingan, arah kebijakan nasional bidang pendidikan tinggi, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta target peningkatan mutu berkelanjutan menuju institusi yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing internasional.

Melalui Renstra ini diharapkan seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan memiliki arah, komitmen, dan langkah strategis yang sama dalam membangun STIE Widya Wiwaha menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, dunia usaha, dan bangsa Indonesia.

B. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) STIE Widya Wiwaha

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) STIE Widya Wiwaha merupakan dokumen arah kebijakan pengembangan institusi dalam kurun waktu 15 tahun (2021–2035) yang disusun untuk memastikan keberlanjutan pengembangan perguruan tinggi secara sistematis, terarah, terukur, dan berkelanjutan. RPJP disusun berdasarkan visi institusi, evaluasi capaian kinerja sebelumnya, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan lingkungan strategis nasional dan global, kebijakan pendidikan tinggi, transformasi digital, perkembangan teknologi, tuntutan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta tantangan global yang dihadapi perguruan tinggi.

RPJP STIE Widya Wiwaha dirancang sebagai peta jalan (*roadmap*) transformasi institusi menuju perguruan tinggi bisnis yang unggul dan bereputasi internasional melalui penguatan tata kelola, peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, pengembangan sumber daya manusia, internasionalisasi, inovasi, serta peningkatan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan masyarakat.

Arah pengembangan jangka panjang STIE Widya Wiwaha difokuskan pada beberapa sasaran utama:

1. Penguatan tata pamong dan tata kelola berbasis prinsip Good University Governance (GUG);
2. Peningkatan kualitas pendidikan melalui kurikulum adaptif, pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi digital, dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi profesional, rekognisi akademik, serta penguatan budaya mutu;

4. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada inovasi, kebutuhan masyarakat, dan penyelesaian permasalahan nasional maupun global;
5. Penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
6. Peningkatan daya saing lulusan melalui penguatan kompetensi, kewirausahaan, sertifikasi profesional, literasi digital, dan wawasan global;
7. Penguatan internasionalisasi institusi melalui kerja sama internasional, publikasi internasional, mobilitas dosen dan mahasiswa, serta peningkatan rekognisi global.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut, RPJP STIE Widya Wiwaha dibagi dalam tiga tahapan pengembangan sebagai berikut:

1. Tahap I: Penguatan Fondasi Institusi (2021–2025)

Tahap ini difokuskan pada penguatan kapasitas dasar institusi melalui pengembangan tata pamong dan tata kelola, sistem penjaminan mutu internal, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sistem informasi terintegrasi, penguatan budaya mutu, serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

Target utama tahap ini meliputi:

a. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis PPEPP;
b. Peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan;
c. Pengembangan sistem informasi terintegrasi;
d. Peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik;
e. Peningkatan akreditasi program studi dan institusi.

2. Tahap II: Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global (2026–2030)

Tahap ini merupakan fase percepatan peningkatan mutu akademik dan non-akademik melalui penguatan kualitas tridharma perguruan tinggi, pengembangan kolaborasi strategis, internasionalisasi, serta peningkatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Target utama tahap ini meliputi:

a. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor dan jabatan akademik Lektor Kepala;
b. Peningkatan publikasi ilmiah internasional bereputasi, sitasi, HaKI, dan inovasi;
c. Peningkatan implementasi MBKM dan kerja sama strategis;
d. Peningkatan mahasiswa asing, mobilitas mahasiswa dan dosen internasional;

e. Diversifikasi sumber pendapatan institusi di luar penerimaan mahasiswa;
f. Percepatan pencapaian akreditasi Unggul pada program studi dan institusi.

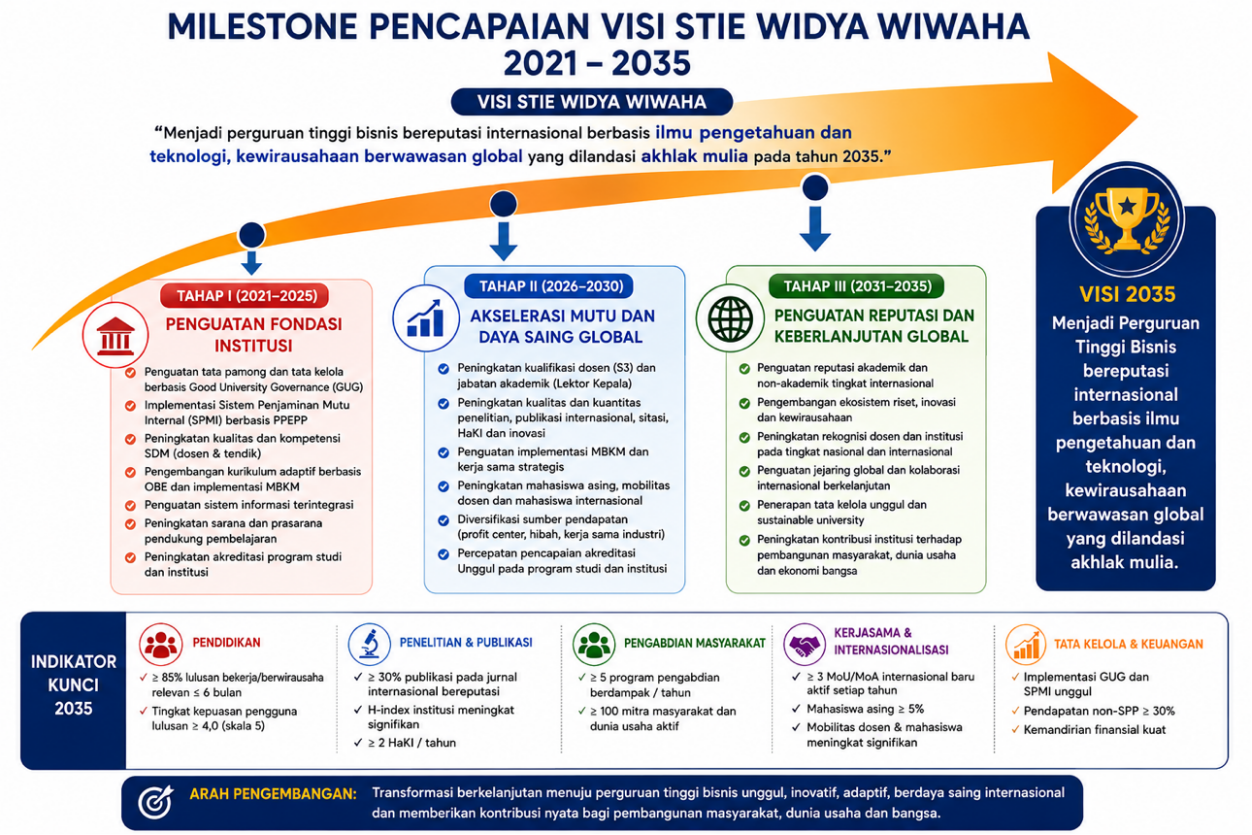
3. Tahap III: Penguatan Reputasi dan Keberlanjutan Global (2031–2035)

Tahap ini difokuskan pada penguatan keberlanjutan hasil capaian, peningkatan reputasi internasional, pengembangan inovasi institusi, serta penguatan kontribusi STIE Widya Wiwaha dalam pembangunan masyarakat dan ekonomi.

Target utama tahap ini meliputi:

a. Penguatan reputasi akademik dan non-akademik tingkat internasional;
b. Penguatan ekosistem riset, inovasi, dan kewirausahaan;
c. Peningkatan rekognisi dosen dan institusi pada tingkat nasional dan internasional;
d. Penguatan jejaring global dan kolaborasi internasional;
e. Peningkatan kontribusi institusi terhadap pengembangan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan dan menjadi landasan dalam penyusunan Renstra lima tahunan, Rencana Operasional (Renop), program kerja, indikator kinerja, serta sistem evaluasi institusi guna mewujudkan STIE Widya Wiwaha sebagai perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional yang unggul, inovatif, adaptif, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Milesstone pencapaian visi STIE Widya Wiwaha

C. Landasan Renstra STIE Widya Wiwaha

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 didasarkan pada landasan filosofis, yuridis, strategis, dan operasional sebagai pedoman dalam merumuskan arah pengembangan institusi secara sistematis, terukur, adaptif, dan berkelanjutan. Landasan tersebut menjadi dasar bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance), meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi, serta mewujudkan visi institusi sebagai perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional.

1.Landasan Filosofis

Renstra STIE Widya Wiwaha disusun berdasarkan keyakinan bahwa pendidikan tinggi merupakan instrumen strategis dalam membangun sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, adaptif, inovatif, serta mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan bangsa dan peningkatan daya saing global.

Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang bisnis, STIE Widya Wiwaha berkomitmen menyelenggarakan pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki

kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan, kemampuan berpikir kritis, literasi digital, kepemimpinan, kemampuan berkolaborasi, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan akhlak mulia.

Pengembangan institusi diarahkan pada terciptanya budaya akademik yang berkualitas melalui penguatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, internasionalisasi, serta tata kelola yang transparan, akuntabel, efektif, dan berkelanjutan.

2.Landasan Yuridis

Renstra STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 disusun dengan mengacu pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
e. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan beserta perubahannya.
f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku.
g. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
h. Peraturan BAN-PT dan LAMEMBA mengenai Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi.
i. Statuta STIE Widya Wiwaha.
j. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) STIE Widya Wiwaha Tahun 2021–2035.
k. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha.
l. Dokumen Organisasi dan Tata Kelola (Ortala) STIE Widya Wiwaha.

3.Landasan Strategis

Renstra STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 disusun untuk menjawab berbagai tantangan strategis yang dihadapi pendidikan tinggi pada tingkat nasional maupun internasional, antara lain:

a. Transformasi digital dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan tinggi.

b. Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
c. Persaingan global antar perguruan tinggi.
d. Peningkatan kualitas lulusan sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
e. Penguatan budaya riset, inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian.
f. Internasionalisasi perguruan tinggi.
g. Peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi.
h. Peningkatan kualitas tata kelola menuju Good University Governance (GUG).
i. Pencapaian akreditasi Unggul institusi dan program studi.
j. Peningkatan kontribusi perguruan tinggi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

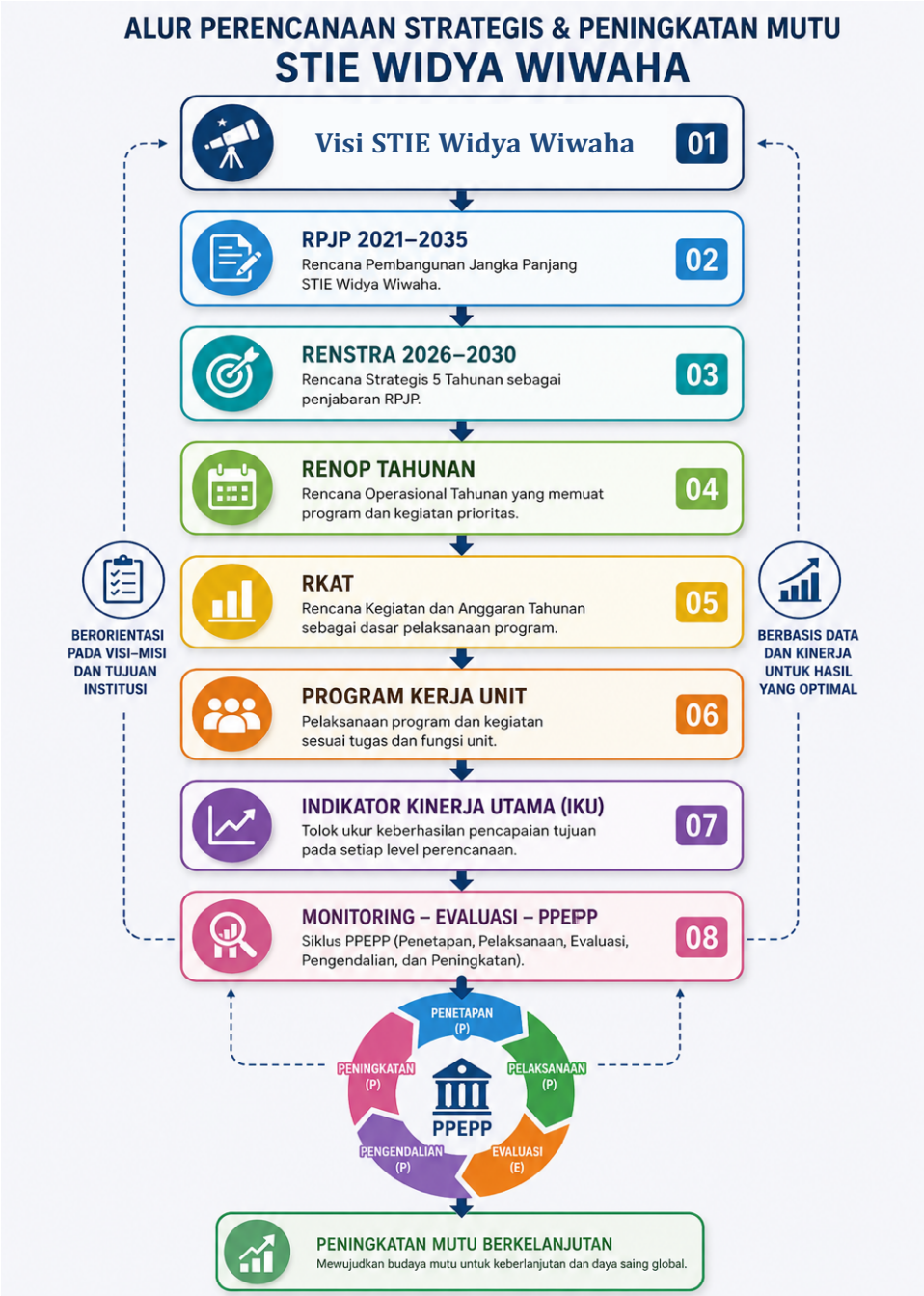
4.Landasan Operasional

Renstra ini menjadi acuan dalam penyusunan berbagai dokumen perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di lingkungan STIE Widya Wiwaha, meliputi:

a. Rencana Operasional (Renop) Tahunan.
b. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
c. Rencana Induk Penelitian.
d. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat.
e. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia.
f. Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana.
g. Rencana Kerja Unit dan Program Studi.
h. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
i. Dokumen Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi.
j. Dokumen Akreditasi Institusi dan Program Studi.

D. Keterkaitan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Institusi

Renstra STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 merupakan bagian integral dari sistem perencanaan institusi yang saling berkaitan secara hierarkis dan berkesinambungan. Hubungan antar dokumen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Perencanaan Strategis & Peningkatan Mutu STIE Widya Wiwaha

E. Tahapan Renstra

Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 merupakan tahapan kedua dalam implementasi Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) STIE Widya Wiwaha Tahun 2021–2035. Periode ini merupakan fase "Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global" yang diarahkan untuk mempercepat peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi, tata kelola institusi, sumber daya

manusia, internasionalisasi, serta penguatan daya saing lulusan menuju perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional.

Pelaksanaan Renstra dilaksanakan secara bertahap setiap tahun agar seluruh program strategis dapat dicapai secara efektif, efisien, terukur, dan berkelanjutan. Setiap tahapan memiliki fokus pengembangan yang berbeda, namun saling terintegrasi dalam mencapai sasaran strategis institusi. Berikut penjabaran setiap tahapan renstra:

1.Tahap I (Tahun 2026): Penguatan Sistem dan Fondasi Akselerasi

Tahun pertama difokuskan pada penguatan sistem pendukung institusi sebagai fondasi percepatan peningkatan mutu. Prioritas utama meliputi penyempurnaan tata kelola, penguatan budaya mutu, penyelarasan dokumen perencanaan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Program prioritas meliputi:

a. Penyelarasan Renstra, Renop, RKAT, RIP, RIPPM, dan SPMI.
b. Penguatan implementasi Good University Governance (GUG).
c. Pengembangan sistem informasi terintegrasi.
d. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
e. Penyempurnaan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan MBKM.
f. Penguatan kerja sama strategis dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan perguruan tinggi.

Target utama tahun 2026:

a. Seluruh dokumen perencanaan terintegrasi.
b. Implementasi PPEPP berjalan pada seluruh unit.
c. Seluruh program studi menerapkan kurikulum OBE.
d. Peningkatan kepuasan layanan akademik.

2.Tahap II (Tahun 2027): Peningkatan Kualitas Tridharma

Tahap ini diarahkan pada peningkatan mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan implementasi MBKM.

Program prioritas meliputi:

a. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis digital.

b. Peningkatan penelitian kompetitif.
c. Peningkatan publikasi nasional dan internasional.
d. Peningkatan HaKI dan luaran inovasi.
e. Penguatan program pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat.
f. Implementasi MBKM bersama mitra.

Target utama tahun 2027:

a. Peningkatan publikasi internasional.
b. Peningkatan jumlah penelitian kompetitif.
c. Peningkatan jumlah HaKI.
d. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam MBKM.

3.Tahap III (Tahun 2028): Akselerasi Internasionalisasi dan Inovasi

Tahap ini berfokus pada penguatan jejaring nasional dan internasional, peningkatan reputasi akademik, serta pengembangan inovasi institusi.

Program prioritas meliputi:

a. Pengembangan kerja sama internasional.
b. *Visiting professor dan practitioner.*
c. *Student exchange.*
d. *Joint research.*
e. *Joint publication*.
f. Peningkatan mahasiswa asing.
g. Hilirisasi hasil penelitian.

Target utama tahun 2028:

a. Bertambahnya kerja sama internasional aktif.
b. Meningkatnya mobilitas dosen dan mahasiswa.
c. Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi.
d. Meningkatnya rekognisi dosen pada tingkat nasional maupun internasional.

4.Tahap IV (Tahun 2029): Penguatan Reputasi Institusi

Tahap ini merupakan fase konsolidasi capaian untuk meningkatkan reputasi institusi pada tingkat nasional maupun internasional.

Program prioritas meliputi:

a. Evaluasi seluruh indikator kinerja.

b. Penguatan budaya mutu.
c. Penguatan tata kelola berbasis digital.
d. Penguatan pusat-pusat unggulan (Center of Excellence).
e. Diversifikasi sumber pendanaan institusi.
f. Persiapan akreditasi unggul institusi dan program studi.

Target utama tahun 2029:

a. Mayoritas indikator Renstra telah tercapai.
b. Pendapatan non-SPP meningkat.
c. Akreditasi program studi meningkat.
d. Reputasi institusi meningkat melalui rekognisi akademik.

5.Tahap V (Tahun 2030): Konsolidasi dan Pencapaian Target Renstra

Tahun terakhir merupakan tahap evaluasi menyeluruh terhadap capaian Renstra serta penyusunan fondasi pengembangan tahap berikutnya menuju RPJP 2031–2035.

Program prioritas meliputi:

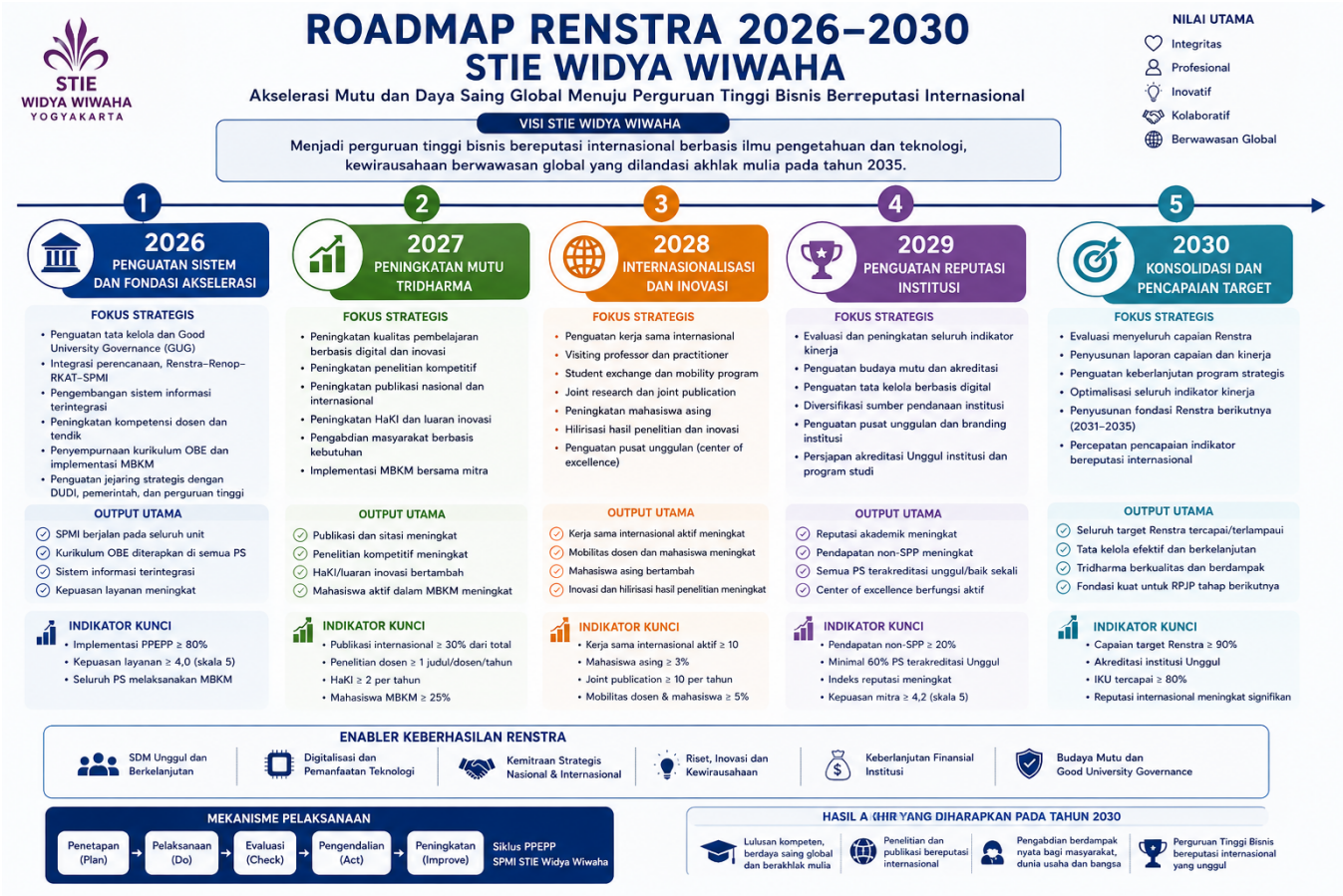
a. Evaluasi menyeluruh seluruh sasaran strategis.
b. Penyusunan laporan capaian Renstra.
c. Penyusunan Renstra periode berikutnya.
d. Penguatan keberlanjutan program strategis.
e. Percepatan pencapaian indikator bereputasi internasional.

Target utama tahun 2030:

a. Seluruh indikator strategis tercapai atau melampaui target.
b. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.
c. Peningkatan signifikan kualitas tridharma perguruan tinggi.
d. Penguatan reputasi STIE Widya Wiwaha sebagai perguruan tinggi bisnis yang berdaya saing global.
e. Terbangunnya fondasi yang kuat untuk memasuki Tahap III RPJP (2031–2035), yaitu "Penguatan Reputasi dan Keberlanjutan Global".

Tabel 1.1. Tahapan Pelaksanaan Renstra 2026–2030

Tahun	Fokus Strategis	Output Utama
2026	Penguatan Sistem dan Tata Kelola	Integrasi perencanaan, implementasi GUG, OBE, SPMI
2027	Peningkatan Mutu Tridharma	Publikasi meningkat, MBKM berjalan, HaKI bertambah
2028	Internasionalisasi dan Inovasi	Joint research, student exchange, mahasiswa asing, publikasi internasional
2029	Penguatan Reputasi Institusi	Persiapan Akreditasi Unggul, diversifikasi pendapatan, center of excellence
2030	Konsolidasi dan Evaluasi	Target Renstra tercapai dan fondasi RPJP tahap berikutnya.



Gambar 3. Roadmap Renstra STIE Widya Wiwaha 2026-2030

BAB II PERMASALAHAN STRATEGIS

A. Gambaran Umum Institusi

STIE Widya Wiwaha merupakan perguruan tinggi yang berkomitmen menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas melalui penguatan tata kelola, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, serta peningkatan daya saing institusi secara berkelanjutan. Hasil evaluasi diri menunjukkan bahwa institusi telah memiliki fondasi yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan sistem penjaminan mutu internal.

Dari aspek tata kelola, STIE Widya Wiwaha telah menerapkan prinsip *Good University Governance* (GUG) melalui sistem tata pamong yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan berbasis data. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan secara konsisten melalui siklus PPEPP yang didukung Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev), serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian dari budaya peningkatan mutu berkelanjutan.

Pada bidang pendidikan, kurikulum telah mengadopsi pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang didukung pembelajaran berbasis teknologi melalui *Learning Management System* (LMS) dan Sistem Informasi Akademik. Pengembangan kompetensi mahasiswa juga dilakukan melalui berbagai kegiatan akademik, sertifikasi, magang, penelitian, dan kompetisi sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di dunia kerja.

Dari aspek sumber daya manusia, STIE Widya Wiwaha didukung dosen yang memiliki kualifikasi akademik dan profesional yang baik, dengan sebagian telah berkualifikasi doktor, memiliki sertifikat pendidik, serta jabatan akademik Lektor dan Lektor Kepala. Pengembangan kompetensi dosen terus dilakukan melalui studi lanjut, pelatihan, penelitian, publikasi ilmiah, serta penguatan jejaring kerja sama nasional maupun internasional.

Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan tren yang positif melalui peningkatan publikasi ilmiah, hibah penelitian, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta pelaksanaan pengabdian berbasis hasil penelitian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM. Di sisi lain, pengelolaan keuangan, sarana prasarana, dan sistem informasi telah mendukung penyelenggaraan tridharma secara efektif melalui penerapan sistem yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi.

Meskipun demikian, hasil evaluasi diri juga menunjukkan beberapa area yang masih memerlukan penguatan, antara lain peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor dan jabatan akademik, produktivitas publikasi internasional bereputasi, internasionalisasi tridharma, diversifikasi sumber pendapatan institusi, serta percepatan transformasi digital menuju *Smart Campus*. Berbagai kondisi tersebut menjadi dasar dalam merumuskan permasalahan strategis, sasaran strategis, arah kebijakan, dan strategi pengembangan STIE Widya Wiwaha selama periode Renstra 2026–2030.

B. Analisis Lingkungan Strategis

1. Lingkungan Internal

Lingkungan internal menggambarkan kondisi dan kapasitas institusi dalam melaksanakan fungsi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola perguruan tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi diri, STIE Widya Wiwaha memiliki berbagai potensi yang menjadi modal utama dalam pengembangan institusi, sekaligus beberapa aspek yang masih memerlukan penguatan.

Pada aspek tata kelola, STIE Widya Wiwaha telah menerapkan prinsip *Good University Governance* melalui tata pamong yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah berjalan melalui siklus PPEPP dan didukung oleh Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev), serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Dalam bidang akademik, kurikulum telah mengacu pada pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pemanfaatan teknologi informasi melalui Sistem Informasi Akademik dan *Learning Management System* (LMS) turut mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif.

Di bidang sumber daya manusia, institusi memiliki dosen dengan kualifikasi akademik dan kompetensi yang terus berkembang. Namun demikian, peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor, jabatan akademik Lektor Kepala, publikas ilmiah bereputasi internasional, serta kompetensi digital masih menjadi prioritas pengembangan.

Pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, HKI, dan hibah eksternal menunjukkan perkembangan yang positif. Namun, hilirisasi hasil penelitian, kolaborasi internasional, dan dampak pengabdian kepada masyarakat

masih perlu ditingkatkan agar memberikan kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat dan dunia usaha.

Selain itu, pengelolaan keuangan, sarana prasarana, sistem informasi, serta jejaring kerja sama telah mendukung pelaksanaan tridharma. Meskipun demikian, diversifikasi sumber pendapatan dan penguatan transformasi digital menuju *Smart Campus* masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam periode pengembangan berikutnya.

2. Lingkungan Eksternal

Perkembangan lingkungan eksternal memberikan peluang sekaligus tantangan bagi STIE Widya Wiwaha dalam meningkatkan daya saing institusi. Perubahan kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan teknologi digital, kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, serta meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi menuntut institusi untuk terus beradaptasi dan berinovasi.

Transformasi digital dan perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah mengubah paradigma pembelajaran, penelitian, tata kelola, serta kebutuhan kompetensi lulusan. Perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang adaptif, memiliki literasi digital, kemampuan analitis, kreativitas, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Di sisi lain, implementasi kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, penguatan indikator kinerja perguruan tinggi, peningkatan mutu melalui sistem akreditasi, serta perluasan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan mitra internasional membuka peluang bagi STIE Widya Wiwaha untuk meningkatkan kualitas tridharma dan reputasi institusi.

Namun demikian, persaingan antar perguruan tinggi yang semakin kompetitif, perubahan demografi calon mahasiswa, perkembangan teknologi yang sangat cepat, serta tuntutan internasionalisasi menjadi tantangan yang harus direspons melalui peningkatan kualitas tata kelola, sumber daya manusia, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan keberlanjutan institusi.

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal tersebut, STIE Widya Wiwaha perlu memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki untuk menangkap berbagai peluang pengembangan sekaligus meminimalkan dampak berbagai tantangan yang dihadapi. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam penyusunan analisis SWOT, perumusan sasaran strategis, serta arah kebijakan pengembangan institusi selama periode Renstra 2026–2030.

Tabel 2.1. Ringkasan Faktor Strategis

Lingkungan Internal	Lingkungan Eksternal
Tata kelola berbasis GUG dan SPMI telah berjalan baik	Perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan sistem akreditasi
Kurikulum OBE dan implementasi MBKM	Transformasi digital dan *Artificial Intelligence*
SDM kompeten namun perlu peningkatan dosen S3 dan Lektor Kepala	Persaingan antar perguruan tinggi semakin tinggi
Produktivitas penelitian dan PkM meningkat	Kebutuhan kompetensi lulusan yang semakin dinamis
Sistem informasi dan sarana prasarana berkembang	Peluang kerja sama nasional dan internasional
Diversifikasi pendapatan dan internasionalisasi masih perlu diperkuat	Tuntutan keberlanjutan (SDGs) dan reputasi global

C. *Benchmarking*

Benchmarking merupakan salah satu metode yang digunakan STIE Widya Wiwaha untuk memperoleh praktik baik (*best practices*) dalam pengembangan tata kelola dan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Sebagai bagian dari proses peningkatan mutu berkelanjutan, STIE Widya Wiwaha telah melaksanakan benchmarking dengan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2022 dan Satuan Penjaminan Mutu dan Reputasi Universitas Universitas Gadjah Mada pada tahun 2024. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperoleh referensi mengenai pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), implementasi siklus PPEPP, pengembangan dokumen mutu, serta strategi peningkatan mutu menuju akreditasi unggul.

Hasil *benchmarking* menunjukkan bahwa perguruan tinggi rujukan telah menerapkan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi mulai dari tingkat universitas hingga program studi, didukung oleh dokumen mutu yang lengkap, siklus PPEPP yang berjalan secara konsisten, Audit Mutu Internal (AMI), evaluasi diri, serta tindak lanjut perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Selain itu, pengelolaan mutu telah didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi dan indikator kinerja yang mengacu pada standar nasional maupun standar internasional.

Temuan *benchmarking* tersebut memberikan masukan bagi STIE Widya Wiwaha untuk memperkuat budaya mutu, meningkatkan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, mengembangkan indikator kinerja yang mengacu pada standar internasional, memperkuat digitalisasi pengelolaan mutu, serta mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam proses pengambilan keputusan institusi. Rekomendasi tersebut menjadi salah satu dasar dalam penyusunan arah pengembangan STIE Widya Wiwaha pada Renstra Tahun 2026–2030.

Tabel 2.2. Ringkasan Hasil *Benchmarking*

Aspek	Hasil Benchmarking	Arah Pengembangan STIE Widya Wiwaha
Sistem Penjaminan Mutu	Implementasi SPMI dilakukan secara terintegrasi mulai tingkat universitas, fakultas, hingga program studi.	Memperkuat integrasi SPMI pada seluruh unit kerja dan meningkatkan efektivitas implementasi PPEPP.
Siklus PPEPP	PPEPP dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan disertai monitoring, evaluasi, audit mutu internal, serta tindak lanjut perbaikan.	Mengoptimalkan pelaksanaan PPEPP berbasis data dan penguatan tindak lanjut hasil audit.
Dokumen Mutu	Dokumen mutu tersusun lengkap meliputi kebijakan, standar, manual, formulir, evaluasi diri, dan RTL.	Menyempurnakan dokumen mutu sesuai Permendikbudristek dan kebutuhan akreditasi unggul.
Budaya Mutu	Seluruh sivitas akademika dilibatkan dalam membangun budaya mutu dan peningkatan berkelanjutan.	Memperkuat budaya mutu melalui peningkatan partisipasi seluruh pemangku kepentingan.
Digitalisasi Mutu	Pengelolaan mutu didukung sistem informasi dan dashboard yang terintegrasi.	Mengembangkan e-SPMI, dashboard kinerja, dan pengelolaan data institusi secara terpadu.
Standar Internasional	Indikator mutu dikembangkan mengacu pada standar nasional dan internasional sebagai dasar peningkatan reputasi.	Mengembangkan indikator kinerja dan standar mutu yang mendukung internasionalisasi dan akreditasi unggul.

D. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*) dilakukan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030. Analisis ini menggambarkan kondisi internal dan eksternal institusi berdasarkan hasil evaluasi kinerja, analisis lingkungan strategis, masukan pemangku kepentingan, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, serta dinamika dunia usaha dan dunia industri.

Hasil analisis SWOT menjadi dasar dalam menetapkan sasaran strategis, indikator kinerja, dan program prioritas yang mendukung pencapaian visi STIE Widya Wiwaha sebagai perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia.

1.*Strengths* (Kekuatan)

a. Tata Kelola
   - Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah diimplementasikan sebagai dasar peningkatan mutu berkelanjutan.
   - Tata pamong dan tata kelola institusi telah berjalan dengan struktur organisasi yang jelas.

b. Sumber Daya Manusia
   - Dosen memiliki pengalaman mengajar lintas program studi sehingga memperkuat kapasitas akademik.
   - Sebagian dosen telah memiliki rekognisi akademik sebagai reviewer jurnal, narasumber pemerintah, maupun praktisi.
   - Dosen aktif menghasilkan bahan ajar dan membimbing mahasiswa.

c. Pendidikan
   - Implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan MBKM mulai dikembangkan.
   - Jumlah mahasiswa aktif relatif stabil sehingga menunjukkan keberlanjutan proses akademik.

d. Penelitian dan Pengabdian
   - Dosen aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
   - Luaran penelitian telah dipublikasikan dalam prosiding seminar nasional serta menghasilkan kegiatan pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat.

e. Kepuasan Pengguna

Data *tracer study* menunjukkan tingkat kepuasan pengguna lulusan sangat tinggi, antara lain:

- Etika lulusan memperoleh tingkat kepuasan sangat baik sebesar 94%.
- Kompetensi utama lulusan memperoleh tingkat kepuasan sangat baik sebesar 95%.
- Kemampuan bekerja dalam tim dan komunikasi memperoleh penilaian baik.
- Hal ini menunjukkan lulusan telah memenuhi kebutuhan dunia kerja pada aspek soft skills maupun kompetensi utama.

2.*Weaknesses* (Kelemahan)

Berdasarkan evaluasi data institusi, beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah:

a. Internasionalisasi

- Kemampuan berbahasa asing lulusan masih menjadi aspek dengan tingkat kepuasan terendah (75% sangat baik dan masih terdapat penilaian kurang sebesar 6%), sehingga perlu penguatan pembelajaran bahasa asing.
- Mobilitas internasional dosen dan mahasiswa masih terbatas.
- Mahasiswa asing masih sangat sedikit.

b. Penelitian

- Publikasi internasional bereputasi masih belum optimal.
- Sitasi dan rekognisi internasional dosen masih perlu ditingkatkan.
- Hilirisasi hasil penelitian menuju HKI, paten, maupun inovasi komersial masih rendah. Data luaran mahasiswa juga menunjukkan belum adanya capaian paten.

c. Kerja Sama

- Kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint publication, maupun student exchange masih terbatas.

d. Keuangan

- Pendapatan institusi masih didominasi oleh penerimaan mahasiswa sehingga diversifikasi sumber pendapatan perlu ditingkatkan.

3.*Opportunitis* (Peluang)

Lingkungan eksternal memberikan peluang besar bagi pengembangan STIE Widya Wiwaha, antara lain:

- Kebijakan transformasi pendidikan tinggi.
- Implementasi MBKM.

- Perkembangan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran.
- Kebutuhan tenaga profesional bidang akuntansi dan manajemen semakin meningkat.
- Program hibah penelitian nasional dan internasional.
- Program *Matching Fund* dan kerja sama industri.
- Pertumbuhan UMKM dan ekonomi digital yang menjadi laboratorium pengabdian masyarakat.
- Peluang internasionalisasi melalui *joint research*, *dual degree*, *visiting professor*, dan *student exchange.*

4.*Threats* (Ancaman)

Ancaman yang perlu diantisipasi antara lain:

- Persaingan perguruan tinggi swasta yang semakin kompetitif.
- Penurunan jumlah lulusan SMA akibat perubahan demografi.
- Disrupsi teknologi dan *Artificial Intelligence* yang mengubah kebutuhan kompetensi lulusan.
- Persaingan memperoleh hibah penelitian.
- Persaingan memperoleh dosen berkualifikasi doktor.
- Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang semakin dinamis.

E. Matriks Strategi TOWS

Tabel 2.3. Matriks Strategi TOWS

Kombinasi	Strategi
SO	Memanfaatkan kualitas dosen, kepuasan pengguna lulusan, dan jejaring mitra untuk memperluas kerja sama internasional, meningkatkan publikasi bereputasi, serta mengembangkan pembelajaran berbasis AI dan MBKM.
WO	Meningkatkan kompetensi bahasa Inggris, memperluas student exchange, meningkatkan jumlah dosen doktor dan Lektor Kepala, serta memperbanyak publikasi Scopus melalui hibah penelitian.
ST	Memanfaatkan tata kelola dan budaya mutu untuk meningkatkan daya saing lulusan, memperkuat branding institusi, serta mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan industri.

Kombinasi	Strategi
WT	Diversifikasi sumber pendanaan, percepatan transformasi digital institusi, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.

F. Permasalahan Strategis

Berdasarkan hasil evaluasi diri, analisis lingkungan strategis, benchmarking, serta analisis SWOT, STIE Widya Wiwaha memiliki berbagai potensi untuk terus berkembang sekaligus menghadapi tantangan yang memerlukan perhatian strategis. Berbagai permasalahan yang diidentifikasi tidak hanya berkaitan dengan peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, tetapi juga menyangkut tata kelola, transformasi digital, internasionalisasi, dan keberlanjutan institusi.

Permasalahan strategis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan sasaran strategis, arah kebijakan, dan strategi pengembangan STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 agar pengembangan institusi dapat dilakukan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Tabel 2.4. Permasalahan Strategis

N	Permasalahan Strategis	Sasaran Strategis yang Dijawab
1	Tata kelola perguruan tinggi perlu diperkuat melalui peningkatan efektivitas GUG, integrasi sistem informasi, dan budaya mutu yang berkelanjutan.	SS-1 Tata Kelola Unggul
2	Kualifikasi akademik, jabatan fungsional, dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung daya saing institusi.	SS-2 SDM Unggul
3	Implementasi OBE, MBKM, pembelajaran digital, dan pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran belum optimal di seluruh program studi.	SS-3 Pendidikan Berkualitas
4	Produktivitas penelitian, publikasi internasional, HKI, hibah kompetitif, dan hilirisasi hasil penelitian masih perlu ditingkatkan.	SS-4 Penelitian Unggul
5	Pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya terintegrasi dengan hasil penelitian dan belum memberikan dampak yang optimal bagi masyarakat.	SS-5 Pengabdian Berdampak

N	Permasalahan Strategis	Sasaran Strategis yang Dijawab
6	Kompetensi lulusan, sertifikasi profesi, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing global lulusan masih perlu diperkuat.	SS-6 Lulusan Unggul
7	Transformasi digital menuju Smart Campus, termasuk integrasi sistem informasi, pemanfaatan AI, dan analitik data, masih memerlukan percepatan.	SS-7 Smart Campus
8	Internasionalisasi institusi dan diversifikasi sumber pendapatan belum optimal untuk mendukung keberlanjutan pengembangan perguruan tinggi.	SS-8 Keberlanjutan Institusi

G. Posisi Strategis STIE Widya Wiwaha

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, STIE Widya Wiwaha memiliki modal internal yang cukup kuat, ditunjukkan oleh kualitas tata kelola, aktivitas tridharma dosen, serta tingginya kepuasan pengguna lulusan. Di sisi lain, terdapat peluang besar berupa transformasi pendidikan tinggi, digitalisasi, dan kebutuhan tenaga profesional di bidang bisnis. Namun, institusi masih menghadapi tantangan pada aspek internasionalisasi, publikasi bereputasi, diversifikasi pendanaan, dan peningkatan rekognisi akademik.

Dengan kondisi tersebut, posisi strategis STIE Widya Wiwaha cenderung berada pada Kuadran I (*Growth Strategy*) sehingga strategi pengembangan pada periode 2026–2030 diarahkan pada "Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global" melalui penguatan tata kelola, peningkatan kualitas tridharma, pengembangan SDM, internasionalisasi, transformasi digital, dan perluasan kemitraan strategis.

BAB III RENCANA STRATEGIS 2026-2030

A. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STIE WIDYA WIWAHA

1. Visi Sekolah Tinggi

STIE Widya Wiwaha mempunyai visi:

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

2. Misi Sekolah Tinggi

Misi STIE Widya Wiwaha:

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

3. Tujuan dan Sasaran Sekolah Tinggi

a. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan Misi STIE Widya Wiwaha, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1) Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen strata satu dan strata dua yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.

3) Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4) Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

b. Sasaran

1) Sasaran Bidang Pendidikan

   Menghasilkan lulusan Sarjana Bisnis, Akuntansi, dan Manajemen yang memenuhi standar kompetensi nasional dengan indikator:

   a) Minimal 80% lulusan memperoleh IPK ≥3,25 pada tahun kelulusan;
   b) Masa tunggu kerja lulusan ≤6 bulan mencapai 70% dari total lulusan;
   c) Tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai skor ≥4,0 dari skala 5 dalam *tracer study* tahunan.

2) Sasaran Bidang Penelitian dan Publikasi

   Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa dengan indikator:

   a) Tercapainya 1 penelitian per dosen per tahun yang terdaftar di SINTA;
   b) Minimal 30% penelitian dosen dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi per tahun;
   c) Terwujudnya 2 HaKI atau book chapter berbasis hasil penelitian per tahun.

3) Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

   Menjadikan UPPS sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata terhadap kemandirian ekonomi dengan indikator:

   a) Terselenggaranya minimal 5 program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan mitra per tahun;
   b) Tercapainya peningkatan kapasitas ≥100% pelaku UMKM / komunitas dampingan per tahun yang terukur melalui pre-test dan post-test;
   c) Minimal 70% program pengabdian menghasilkan luaran berupa produk, modul, atau kebijakan yang diadopsi mitra.

4) Sasaran Bidang Kerjasama Strategis Tridharma

   Membangun dan mengoptimalkan jaringan kerjasama strategis untuk mendukung tridharma perguruan tinggi dengan indikator:

   a) Terjalinnya minimal 3 MoU/MoA baru per tahun dengan industri, pemerintah, dan PT dalam/luar negeri yang aktif;

b) Minimal 50% kerjasama menghasilkan kegiatan konkret: magang, riset kolaboratif, atau pertukaran dosen/mahasiswa;
c) Tingkat keberlanjutan Kerjasama aktif
d) Tingkat keberlanjutan kerjasama aktif ≥75% dalam kurun waktu 3 tahun.

4. Visi Misi Tujuan Program Studi Akuntansi

Visi

Menjadi Program Studi Akuntansi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan akuntansi yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2) Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3) Meningkatkan peran serta Program Studi Akuntansi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4) Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Tujuan

1) Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3) Menjadikan PS sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat bidang akuntansi dan keuangan.
4) Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

5. Visi Misi Tujuan Program Studi Manajemen

Visi

Menjadi Program Studi Manajemen bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2) Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3) Meningkatkan peran serta Program Studi Manajemen dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4) Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Tujuan

1) Menghasilkan sarjana bisnis bidang manajemen yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3) Menjadikan Program Studi Manajemen sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat bidang manajemen
4) Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

6. Visi Misi Tujuan Program Studi Magister Manajemen

Visi

Menjadi Program Studi Magister Manajemen bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada athun 2035.

Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan magister manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis
2) Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3) Meningkatkan peran serta Program Studi Magister Manajemen dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis.
4) Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Tujuan

1) Menghasilkan sarjana magister bisnis yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3) Menjadikan PS Magister Manajemen sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang manajemen dan bisnis.
4) Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

B. Keterkaitan VMTS dengan Renstra

Visi, misi, tujuan, dan sasaran STIE Widya Wiwaha menjadi landasan dalam penyusunan Renstra Tahun 2026–2030. Seluruh sasaran strategis, arah kebijakan, program, indikator kinerja, dan target pengembangan disusun untuk mendukung pencapaian visi institusi secara bertahap

melalui penguatan tata kelola, peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, pengembangan sumber daya manusia, transformasi digital, internasionalisasi, serta keberlanjutan institusi.

Tabel 3.1. Keterkaitan VMTS dengan Renstra

Unit	Keterkaitan dengan VMTS STIE Widya Wiwaha
UPPS	Menyelenggarakan tata kelola akademik yang mendukung pencapaian visi institusi melalui peningkatan mutu tridharma dan budaya mutu.
Program Studi Akuntansi	Mendukung pencapaian visi institusi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian di bidang akuntansi yang berorientasi pada kebutuhan dunia bisnis.
Program Studi Manajemen	Mendukung pencapaian visi institusi melalui pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian di bidang manajemen yang inovatif dan berdaya saing.
Program Studi Magister Manajemen	Mendukung pencapaian visi institusi melalui penyelenggaraan pendidikan magister, penelitian, dan pengabdian yang menghasilkan lulusan profesional dan berwawasan global.

C. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan, dan hasil evaluasi diri institusi yang disusun untuk memberikan arah pengembangan perguruan tinggi selama lima tahun ke depan. Sasaran strategis ini menjadi landasan dalam penyusunan program, kegiatan, dan indikator kinerja yang terukur guna mendukung pencapaian visi institusi secara efektif dan berkelanjutan.

Penyusunan sasaran strategis didasarkan pada hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta tantangan transformasi digital dan internasionalisasi. Dengan demikian, sasaran strategis yang ditetapkan diharapkan mampu menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam mewujudkan tata kelola yang unggul, peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi, serta penguatan daya saing institusi.

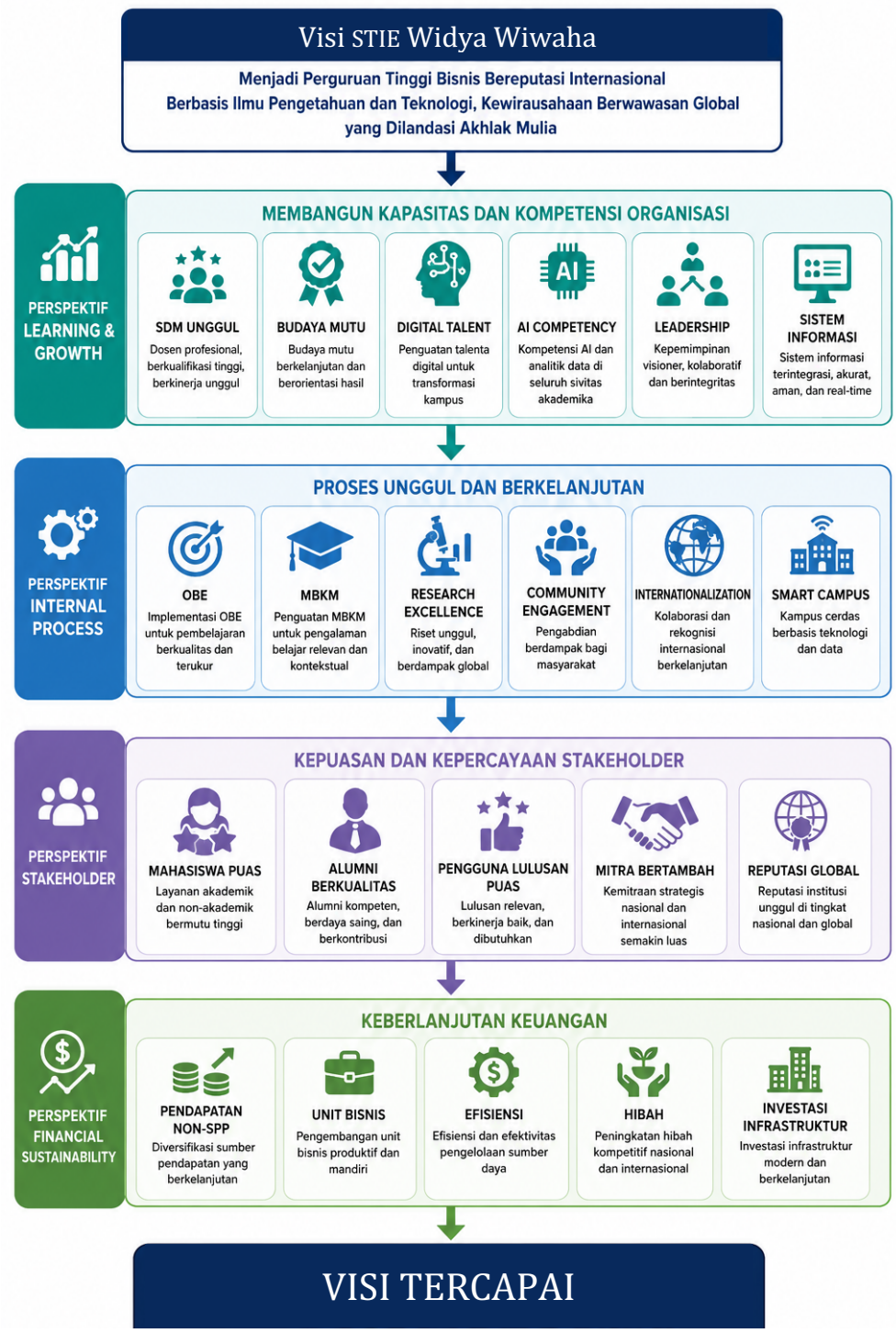
1. Prinsip Penyusunan Sasaran Strategis

Sasaran strategis disusun berdasarkan:

a. VMTS STIE Widya Wiwaha
b. Hasil Evaluasi Diri
c. Analisis SWOT dan TOWS
d. Standar SPMI
e. IKU Perguruan Tinggi
f. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
g. Prinsip *Good University Governance* (GUG)
h. Transformasi Digital dan AI

2. *Balanced Scorecard* STIE Widya Wiwaha

Peta strategi menunjukkan hubungan sebab-akibat antar sasaran strategis. Penguatan kompetensi SDM, budaya mutu, dan transformasi digital sebagai fondasi akan meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola. Perbaikan proses internal tersebut diharapkan meningkatkan kepuasan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja sehingga memperkuat reputasi institusi. Reputasi yang meningkat akan berdampak pada keberlanjutan finansial melalui diversifikasi pendapatan, peningkatan hibah, dan pengembangan kerja sama strategis.



Gambar 4. Peta Strategi *Balanced Scorecard* STIE Widya Wiwaha 2026-2030

3. Sasaran Staregis

Tabel 3.2. Sasaran Strategis STIE Widya Wiwaha 2026-2030

No	Sasaran Strategis	Arah Pengembangan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahun 2030
SS-1	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang unggul berbasis *Good University Governance* (GUG)	Penguatan tata pamong, sistem penjaminan mutu, digital governance, manajemen risiko, dan budaya mutu	Akreditasi institusi, implementasi e-SPMI, kepuasan layanan, audit mutu internal	Akreditasi Unggul, 100% e-SPMI, kepuasan ≥90%
SS-2	Terwujudnya SDM unggul, profesional, adaptif, dan bereputasi internasional	Peningkatan kualifikasi akademik, jabatan fungsional, sertifikasi kompetensi, kompetensi digital dan AI, serta internasionalisasi dosen	Persentase dosen S3, Lektor Kepala/Guru Besar, dosen bersertifikasi, visiting professor	Dosen S3 ≥60%, LK/GB ≥35%, sertifikasi ≥90%
SS-3	Terwujudnya pembelajaran berkualitas berbasis Outcome-Based Education (OBE), MBKM, dan Artificial Intelligence	Pengembangan kurikulum OBE, MBKM, pembelajaran digital, AI Learning, microcredential, dan pembelajaran kolaboratif	Implementasi OBE, partisipasi MBKM, kepuasan mahasiswa, kelulusan tepat waktu	100% OBE, MBKM ≥80%, kepuasan ≥90%
SS-4	Terwujudnya penelitian dan inovasi bereputasi internasional yang berdampak bagi ilmu pengetahuan, industri, dan masyarakat	Peningkatan publikasi internasional, HKI, hilirisasi riset, kolaborasi penelitian, dan pusat unggulan riset	Artikel Scopus, sitasi, HKI, hibah penelitian, kerja sama riset internasional	≥25 artikel Scopus/tahun, sitasi >3.000
SS-5	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif,	Pengembangan desa binaan, pemberdayaan UMKM, hilirisasi	Jumlah PkM eksternal, desa binaan, mitra aktif, luaran PkM	≥12 hibah PkM, 5 desa binaan

No	Sasaran Strategis	Arah Pengembangan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahun 2030
	berkelanjutan, dan mendukung pencapaian SDGs	hasil penelitian, dan kemitraan masyarakat		
SS-6	Terwujudnya lulusan yang unggul, berkarakter, berdaya saing global, dan berjiwa kewirausahaan	Penguatan kompetensi lulusan, sertifikasi profesi, tracer study, pengembangan soft skills dan kewirausahaan	Masa tunggu kerja, kepuasan pengguna, lulusan bersertifikat, tingkat kewirausahaan alumni	Masa tunggu ≤6 bulan, kepuasan ≥95%
SS-7	Terwujudnya transformasi digital menuju Smart Campus berbasis *Artificial Intelligence*	Pengembangan ERP, LMS, e-SPMI, dashboard kinerja, *data warehouse*, dan keamanan siber	Tingkat integrasi sistem, layanan digital, *Smart Campus Index*	Integrasi sistem 100%, Smart Campus Index ≥90%
SS-8	Terwujudnya keberlanjutan institusi melalui internasionalisasi dan diversifikasi sumber pendanaan	Penguatan kerja sama internasional, mahasiswa asing, unit bisnis, hibah, dan pendapatan non-SPP	Pendapatan non-SPP, mahasiswa asing, kerja sama internasional aktif, hibah eksternal	Pendapatan non-SPP ≥25%, mahasiswa asing ≥20 orang

D. DIFERENSIASI MISI STIE WIDYA WIWAHA

STIE Widya Wiwaha menetapkan diferensiasi misi institusi dengan fokus pada Misi Pendidikan sebagai keunggulan kompetitif utama. Penetapan ini didasarkan pada mandat pendirian sejak 17 Juni 1982, analisis kekuatan internal dan peluang eksternal.

Diferensiasi misi ini jelas fokusnya spesifik dan terarah, bukan pendidikan ekonomi secara umum, melainkan pendidikan tinggi bidang ekonomi yang unggul dalam mencetak wirausaha digital berbasis nilai syariah dan pemberdayaan UMKM. Fokus ini dituangkan dalam visi institusi yang menjadi payung diferensiasi misi pendidikan yaitu: Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035. Misi ini dijabarkan menjadi lima pilar, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan Akuntansi dan Manajemen yang berkualitas berbasis OBE (Outcome Based Education) dan digital learning
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berjiwa wirausaha dan berintegritas
3. Menyelenggarakan penelitian terapan yang mendukung kualitas pembelajaran kewirausahaan
4. Melaksanakan pengabdian berbasis pemberdayaan UMKM, koperasi dan BUMDes
5. Membangun kerjasama strategis dengan dunia usaha dan industri

Diferensiasi misi ini realistis, karena didukung oleh pengalaman selama lebih dari 40 tahun dengan alumni lebih dari 12.000 sebagai kampus pencetak pengusaha. Program studi yang diselenggarakan relevan dengan kebutuhan, PS akuntansi dengan konsentrasi akuntansi bisnis, akuntansi syariah, akuntansi sektor pulbik dan perpajakan. PS manajemen dengan konsentrasi manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan syariah. Sumberdaya dosen yang berserfifikasi dan praktisi wirausaha sebagai dosen tamu, ruang kuliah multimedia, laboratorium komputer, perpustakaan digital LMS e-learning dan pusat inkubator bisnis serta dukungan pendanaan yang berkelanjutan dari Yayasan Widya Wiwaha.

Diferensiasi misi ini relevan dan memiliki daya saing regional, nasional dan internasional. DIY sebagai kota pelajar dan kota UMKM kreatif membutuhkan lulusan yang mampu mendigitalisasi UMKM. Program business start-up sebagai pengganti skripsi menjadi pembeda dengan PTS lain di DIY. Relevansi nasional selaras dengan kebijakan MBKM, program pemerintah untuk wirausaha muda, dan kebutuhan industri akan lulusan yang siap kerja. Dengan sertifikasi profesi dan konsep link and match yang diterapkan sejak awal pendirian memastikan lulusan tidak hanya berada di menara gading. Ekonomi syariah dan kewirausahaan digital UMKM adalah isu global, melalui kerjasama strategis internasional yang telah dirintis dengan perguruan tinggi di Malaysia, Thailand dan Filipina STIE Widya Wiwaha merintis reputasi internasional sebagai model pendidikan kewirausahaan syariah untuk negara berkembang.

Dengan diferensiasi misi yang jelas, realistis dan relevan STIE Widya Wiwaha memiliki posisi kompetitif yang kuat dan menjadi rujukan utama dalam pengembangan institusi menuju pencapaian visi 2035.

Strategi Utama untuk Mewujudkan Diferensiasi Misi Pendidikan STIE Widya Wiwaha

1. Arah strategis

Diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha perlu diwujudkan melalui upaya membangun identitas institusi yang khas, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta memiliki

keunggulan yang dapat dibuktikan melalui kualitas lulusan, proses pembelajaran, dan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Strategi utamanya bukan sekadar membedakan program studi dari perguruan tinggi lain, melainkan membangun keunggulan pendidikan tinggi di bidang manajemen, dan akuntansi yang berorientasi pada kewirausahaan, kepemimpinan, transformasi digital, serta dampak nyata bagi dunia usaha dan masyarakat. Diferensiasi tersebut perlu tercermin secara konsisten dalam kurikulum, metode pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan, dan sistem penjaminan mutu.

2. Strategi utama dan program implementasi

Strategi berikut disusun dengan mengacu pada visi STIE Widya Wiwaha 2035, yaitu menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global, serta berlandaskan akhlak mulia. Strategi ini juga selaras dengan empat misi institusi dalam pendidikan, penelitian, pemberdayaan masyarakat, dan kerja sama.

Strategi 1. Diferensiasi pendidikan berbasis kewirausahaan digital

Arah strategis: Menjadikan pengalaman belajar kewirausahaan digital sebagai ciri khas utama pendidikan STIE Widya Wiwaha.

Program implementasi:

- Mengintegrasikan kewirausahaan, kecerdasan buatan, analitik data, pemasaran digital, dan keuangan digital ke dalam pembelajaran yang relevan dengan capaian pembelajaran setiap program studi.
- Menerapkan *project-based learning* melalui proyek bisnis nyata, simulasi perusahaan, dan pengembangan rintisan usaha mahasiswa.
- Mengembangkan portofolio kompetensi mahasiswa yang dapat ditunjukkan kepada calon pemberi kerja atau mitra bisnis.

Indikator keberhasilan:

- Persentase mata kuliah yang menerapkan proyek atau studi kasus bisnis nyata.
- Jumlah mahasiswa yang memiliki portofolio digital atau proyek kewirausahaan.
- Jumlah usaha mahasiswa yang bertahan dan berkembang setelah program pendampingan.

Strategi 2. Diferensiasi lulusan melalui kompetensi profesional dan karakter unggul

Arah strategis: Menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori ekonomi, manajemen, dan akuntansi, tetapi juga memiliki kepemimpinan, integritas, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi.

Program implementasi:

- Mengembangkan sertifikasi kompetensi sesuai bidang, seperti digital marketing, perpajakan, analisis keuangan, dan pengelolaan SDM.
- Mewajibkan penguatan komunikasi profesional, pemecahan masalah, kerja tim, dan etika bisnis.
- Mengembangkan program magang, pembelajaran berbasis industri, serta pendampingan karier dan kewirausahaan.

Indikator keberhasilan:

- Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam periode yang ditetapkan.
- Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi.
- Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi dan etika kerja alumni.

Strategi 3. Diferensiasi melalui keunggulan program studi yang saling melengkapi

Arah strategis: Memperjelas keunggulan khas setiap program studi tanpa kehilangan identitas bersama sebagai kampus bisnis.

Program implementasi:

- S1 Akuntansi: penguatan akuntansi digital, perpajakan, analisis keuangan, dan tata kelola.
- S1 Manajemen: penguatan pemasaran digital, manajemen SDM, kewirausahaan, dan analitik bisnis.
- S2 Manajemen: penguatan kepemimpinan strategis, inovasi organisasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.
- Mengembangkan proyek lintas program studi agar mahasiswa mampu menyelesaikan persoalan bisnis secara terpadu.

Indikator keberhasilan:

- Tersedianya peta keunggulan dan kompetensi khas setiap program studi.
- Jumlah proyek kolaboratif lintas program studi.
- Tingkat kepuasan mahasiswa dan mitra terhadap relevansi kompetensi lulusan.

Strategi 4. Diferensiasi melalui penelitian terapan dan pemberdayaan bisnis masyarakat

Arah strategis: Menjadikan STIE Widya Wiwaha sebagai mitra pemecahan masalah bisnis, terutama bagi UMKM, koperasi, BUMDes dan organisasi sektor publik.

Program implementasi:

- Mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa pada persoalan nyata, seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, literasi keuangan, dan transformasi digital UMKM.
- Mengembangkan klinik bisnis dan konsultasi manajemen yang berkelanjutan.
- Mengintegrasikan hasil penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran mahasiswa.

Indikator keberhasilan:

- Jumlah UMKM atau organisasi yang memperoleh pendampingan.
- Persentase program pengabdian yang menunjukkan hasil terukur bagi mitra.
- Jumlah penelitian terapan yang digunakan oleh dunia usaha atau masyarakat.

Strategi 5. Diferensiasi melalui kemitraan strategis dan wawasan global

Arah strategis: Memperkuat hubungan institusi dengan dunia usaha, pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan perguruan tinggi mitra untuk memperkaya pengalaman belajar.

Program implementasi:

- Membentuk forum penasihat industri yang memberikan masukan terhadap kurikulum.
- Memperluas program magang, dosen praktisi, proyek bersama, dan rekrutmen berbasis kompetensi.
- Mengembangkan kuliah tamu internasional, kolaborasi riset, dan kegiatan pembelajaran lintas negara sesuai kapasitas institusi.

Indikator keberhasilan:

- Jumlah mitra aktif yang terlibat dalam pembelajaran.
- Persentase mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar di dunia kerja.
- Jumlah kegiatan akademik dan penelitian bersama mitra nasional dan internasional.

Strategi 6. Diferensiasi melalui budaya mutu, layanan akademik, dan reputasi institusi

Arah strategis: Memastikan keunggulan yang dijanjikan kepada mahasiswa benar-benar dirasakan dan dibuktikan melalui hasil yang konsisten.

Program implementasi:

- Mengintegrasikan indikator diferensiasi ke dalam sistem penjaminan mutu internal.
- Mengembangkan layanan akademik dan administrasi yang responsif serta berbasis digital.

- Mengukur kepuasan mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan.
- Mempublikasikan capaian institusi melalui laporan kinerja yang transparan dan berbasis bukti.

Indikator keberhasilan:

- Pencapaian target mutu akademik dan layanan.
- Tingkat kepuasan pemangku kepentingan.
- Peningkatan relevansi dan reputasi institusi berdasarkan indikator yang ditetapkan.
- Persentase tindak lanjut hasil evaluasi mutu yang diselesaikan tepat waktu.

STIE Widya Wiwaha mengembangkan diferensiasi misi pendidikan melalui penguatan identitas sebagai perguruan tinggi bisnis yang berorientasi pada kewirausahaan digital, kompetensi profesional, kepemimpinan berlandaskan akhlak mulia, dan wawasan global. Strategi tersebut dilaksanakan melalui integrasi teknologi dan kewirausahaan dalam kurikulum, pengembangan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman industri, penguatan karakter serta sertifikasi kompetensi lulusan, pengembangan penelitian terapan dan pemberdayaan UMKM, perluasan kemitraan strategis, serta penguatan budaya mutu dan layanan akademik berbasis data.

Implementasi strategi dilakukan secara terintegrasi melalui tridharma perguruan tinggi dan didukung oleh tata kelola yang efektif, sumber daya manusia yang kompeten, pemanfaatan teknologi, serta sistem penjaminan mutu berkelanjutan. Keberhasilan diferensiasi diukur berdasarkan relevansi kompetensi lulusan, keberhasilan kewirausahaan mahasiswa, dampak penelitian dan pengabdian, efektivitas kemitraan, kepuasan pemangku kepentingan, serta peningkatan reputasi institusi menuju pencapaian visi tahun 2035.

BAB IV ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Matriks Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi pengembangan STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 merupakan pedoman dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Bab III. Arah kebijakan disusun sebagai acuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola institusi yang selaras dengan visi, misi, tujuan, hasil evaluasi diri, serta dinamika lingkungan strategis. Selanjutnya, setiap arah kebijakan dijabarkan ke dalam strategi pengembangan, program strategis, indikator kinerja, dan target capaian sebagai dasar penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Matriks arah kebijakan dan strategi STIE Widya Wiwaha diurakan pada table berikut:

Tabel 4.1. Matriks arah kebijakan dan strategi STIE Widya Wiwaha

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi Pengembangan
SS-1 Tata Kelola Unggul	Penguatan tata kelola berbasis *Good University Governance*	Penguatan SPMI, *digital governance*, manajemen risiko, tata kelola berbasis data
SS-2 SDM Unggul	Pengembangan SDM yang profesional dan bereputasi internasional	Studi lanjut S3, percepatan jabatan fungsional, sertifikasi kompetensi, visiting professor
SS-3 Pendidikan Berkualitas	Transformasi pembelajaran berbasis OBE, MBKM dan AI	Kurikulum adaptif, microcredential, LMS, hybrid learning
SS-4 Penelitian Bereputasi	Penguatan budaya riset dan inovasi	Hibah kompetitif, kolaborasi internasional, hilirisasi riset
SS-5 Pengabdian Berdampak	Penguatan pengabdian berbasis hasil penelitian	Desa binaan, UMKM, SDGs
SS-6 Lulusan Unggul	Penguatan kompetensi lulusan	Sertifikasi, magang industri, *tracer study*
SS-7 Smart Campus	Transformasi digital	ERP, Dashboard KPI, *AI Academic Assistant*
SS-8 Keberlanjutan Institusi	Diversifikasi pendapatan dan internasionalisasi	Unit bisnis, hibah, mahasiswa asing, kerja sama internasional

Tabel 4.2. *Roadmap* Implementasi

Tahun	Fokus Pengembangan
2026	Penguatan tata kelola dan SDM
2027	Transformasi pembelajaran dan digitalisasi
2028	Penguatan penelitian, inovasi, dan pengabdian
2029	Internasionalisasi dan penguatan kemitraan
2030	Keberlanjutan institusi dan reputasi internasional

BAB V INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) dibagi berdasar kriteria sebagai berikut, yaitu Kriteria Visi Misi Tujuan Sasaran, Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, Kerjasama, Dosen dan Tendik, Kemahasiswaan, Keuangan dan Sarana Prasarana, Akademik, Penelitian, Pengabdian dan Luaran. Selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No	Komponen		Arah Kebijakan	Renstra	CARA PENGUKURAN	IKU/ Renop	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030	Potensi dan mitigasi resiko	DOKUMEN PENDUKUNG
1	**Visi, Misi, Tujuan Strategi**	**Penetapan**	Penetapan Dokumen RPJP, Renstra, Renop, RKAT	Ketersediaan RPJP, Renstra dalam mewujudkan VMTS	Membandingkan kesesuaian RPJP (Rencana Pengembangan Jangka Panjang) dengan peraturan yang berlaku	dokumen RPJP	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Potensi risiko : Risiko Kebijakan, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, dan Risiko Reputasi	Laporan Monev RPJP
					Membandingkan kesesuaian Renstra (jangka menengah) dengan peraturan yang berlaku	Dokumen Renstra	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Mitigasi Resiko : Koordinasi Internal, Sosialisasi kebijakan audit internal, pembaruan SOP dan Penguatan SPMI	Laporan Monev Renstra
					Membandingkan Renop dan RKAT (rencana jangka pendek) dengan pedoman yang berlaku	Dokumen Renop dan RKAT	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		laporan capaian Kinerja Tahunan dan Dokumen AMI
					Menentukan indikitor kinerja dengan target yang terintegrasi dalam dokumen RPJP, Renstra, Renop dan RKAT	Indikator Kinerja Tahunan	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Dokumen RTM

					Mengevaluasi Dokumen review VMTS dan partisipasi aktif pemangku kepentingan	Prosedur SOP Penyusunan dan Penetapan VMTS	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
														Berita Acara dan laporan Pelaksanaan Workshop
		Pelaksanaan	**Sosialisasi dan internalisasi VMTS kepada segenap sivitas akademika**	Pelaksanaan Program Tridharma sesuai dengan renstra,RKAT, dan RPJP	**Membandingkan laporan kinerja tahunan dengan Renop, RKAT dan Renstra**	Pelaksanaan Renop dan RKAT	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Pembaharuan Program data Dikti	**2x**	**2x**	**2x**	**2x**	**2x**	**2x**		
						Dokumentasi SPMI	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Workshop pengembangan VMTS	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Bencmarking dengan perguruan tinggi lain nasional maupun internasional	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
		Evaluasi	**Pemahaman secara menyeluruh tentang VMTS oleh segenap civitas akademika**	Pelaksanaan Survey pemahaman VMTS	Membandingkan hasil survey dengan indikator yang telah ditetapkan	Pemahaman VMTS oleh seluruh civitas akademika	**80%**	**82%**	**84%**	**86%**	**88%**	**90%**		

			Evaluasi pernyataan VMTS berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan	Pelaksanaan Penilaian kesesuaian capaian tridharma terhadap VMTS	Tersedianya Laporan Evaluasi RJPJ (setiap 5 tahun)	Monev Renstra setiap akhir tahun	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
					Tersedianya Laporan Evaluasi Renstra (setiap tahunan dan setiap 5 tahun)	Monev Program kerja, RKAT setiap akhir tahun	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
					Tersedianya Laporan Evaluasi Renop dan RKAT tahunan	Monev data PDDIKTI setiap semester	**2x**	**2x**	**2x**	**2x**	**2x**	**2x**		
						Monev SPMI	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
					Laporan evaluasi Monev VMTS, Renop dan RKAT	Menindaklanjuti, Evaluasi Renstra, RKAT, Kontrak Kerja, Perjanjian kerja, Monev pddikti dan SPMI	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
		Pengendalian	**Pemutakhiran pernyataan VMTS berdasarkan input dari para pemangku kepentingan**	**Melakukan review pernyataan VMTS berdasarkan hasil evaluasi (Monev VMTS)**	Kesesuaian VMTS dengan perubahan faktor lingkungan internal dan eksternal	Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan tindakan korektif	**1x**					**1x**		
						Pelaksanaan RTM	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		

						Menindaklanjuti Monev VMTS	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Mempublikasikan hasil tindak lanjut monev VMTS	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
					Laporan hasil SPMI secara menyeluruh	Penetapan Standar Baru, Indikator kinerja baru, strategi, dan program prioritas unggulan, dari hasil laporan RTM	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
		Peningkatan	**Dokumen VMTS yang baru berbass hasil Monev dan RTM**	Pengakuan dan Apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari eksternal sesesuai VMTS		Pembaharuan SOP	**v**					**v**		

2	**Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**	**Penetapan**	Terbentuknya tata pamong dengan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik yang efektif, terdokumentasi, berjalan dengan konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan VMTS	tersedia struktur tata pamong dengan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik yang efektif, terdokumentasi, berjalan dengan konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan VMTS	memiliki dokumen formal mengenai sistem pengelolaan yang dituangkan dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang mencakup 5 aspek dan diterapkan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai dengan konteks institusi serta memastikan akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi risiko potensial.	Penetapan standar tata pamong	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Potensi Resiko : Risiko Kebijakan, Resiko Kepatuhan, Resiko Operasional, Resiko Reputasi	
			Mengembangkan tata kelola institusi yang menjamin efektivitas organisasi, transparansi pengeloaan sumberdaya, akuntabilitas kinerja, partisipasi pemangku kepentingan, dan	Tersedianya Sistem Pengelolaan yang sesuai dengan konteks institusi guna memastikan akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, serta mitigasi resiko potensial yang mencakup 5 Aspek : a) Perencanaan b)	Membandingkan kesesuaian dokumen, statuta, kebijakan perguruan tinggi) dengan peraturan yang berlaku serta memenuhi seluruh indikator pada dimensi tata pamong	Memiliki dokumen statuta dan kebijakan Perguruan Tinggi yang terkait dengan tata pamong	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Mitigasi Resiko : Menyediakan Keterbukaan Informasi terkait aturan baru, mengedukasi tentang Peraturan Kebijakan Perguruan Tinggi, Melakukan	Notulensi Rapat, Peraturan tentang Kebijakan Perguruan Tinggi, STATUTA

			keberlanjutan institusi yang dapat menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dalam bidang akademik dan non-akademik.	Pengorganisasian, c) Personil, d) Pengarahan, e) Pengawasan.								pemeriksaan berkala baik dari segi normatif maupun substansi, Melakukan sinkronisasi dengan pihak pihak terkait.	
					Membandingkan kesesuaian dokumen RPJP dengan peraturan yang berlaku , serta memenuhi seluruh indikator pada dimensi tata kelola	Penetapan RPJP	**v**						Mitigasi resiko : koordinasi internal, Sosialisasi kode etik, pembaharuan SOP, Pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM, Penerapan Sistem Reward & Punnishment	Dokumen RPJP, renstra, Renop, RKAT

					Membandingkan kesesuaian dokumen RPJP dengan peraturan yang berlaku , serta memenuhi seluruh indikator pada dimensi tata kelola	Penetapan Renstra	**v**					**v**		Notulen Rapat
						Penetapan Renop dan RKAT	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Laporan RTM
						Indikator Kinerja Tahunan	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Laporan Penegakan Kode Etik
			Mewujudkan tata kelola berbasis Good University Governance (GUG)	Peningkatan Penerapan GUG yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen resiko	memiliki bukti valid mengenai praktik GUG	Terdapat struktur organisasi dan dokumen SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kerja)								Sk struktur organisasi
					tersedia pedoman pengukuran GUG	Tersedia Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT)	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Dokumen SOTK
						Tersedia Dokumen Integritas Akademik (Dokumen kode etik Dosen, Tendik, dan Mahasiswa)	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Dokumen terkait penanggulangan kekerasan Seksual, perundungan dan intoleransi

						Tersedia Dokumen terkait penanggulangan kekerasan Seksual, perundungan dan intoleransi	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
			Keterwujudan suasana akademik yang kondusif	Penetapan Pedoman suasana akademik yang kondusif berbasis 11 Aspek	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek	tersedia Dokumen SPMI berbasis resiko	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Mitigasi Resiko : Dokumen Bencmark, Dokumen RTL, Dokumen HTL	Dokumen perencanaan
						tersedia dokumen kebijakan perguruan tinggi	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		

			Penetapan kegiatan sesuai dengan dokumen formal yang mencakup 11 aspek: a) Pendidikan; b) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan; c) Kemahasiswaan; d) Penelitian; e) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); f) Sumber Daya Manusia (SDM); g) Keuangan; h) Sarana dan prasarana; i) Sistem informasi; j) Sistem penjaminan mutu; dan k) Kerjasama.	Peningkatan keberlanjutan pelaksanaan tata kelola sesuai dengan dokumen formal 11 aspek		Tersedia Pedoman Akademik berbasis resiko	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
						tersedia pedoman penelitian berbasis resiko	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Dokumen SPMI

						Tersedia Pedoman PkM berbasis resiko	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Pedoman Akademik
						Tersedia Pedoman kerjasama berbasis resiko	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Pedoman Penelitian
						Tersedia Pedoman non Akademik berbasis resiko	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Pedoman Pengabdian
														Pedoman Non akademik
			Membangun sistem pengelolaan kinerja yang terukur, terdokumentasi dan terintegrasi dengn VMTS, Renstra, IKU, Serta Indikator Integrasi unggul	Penetapan IKU dan IKT Institusi		Pembuatan dokumen IKU	**1x**							
			Terwujudnya SPMI di semua unsur tata kelola	Terwujudnya SPMI yang efektif dan berkelanjutan dan memiliki standar yang melampaui SN DIKTI	SPMI diterapkan disemua unsur dengan adanya lima aspek utama (PPEPP) serta memiliki standar yang telah melampaui SN DIkTI	memiliki unsur unsur SPMI di setiap tata kelola	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		

						Memiliki Dokumen SPMI (kebijakan, standar, Manual dan formulir MUTU)	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
						Memiliki Auditor Internal	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Dokumen Kebijakan , Dokumen Standar, Dokumen Manual, Dokumen Formulir
						Memiliki SOP	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Dokumen SOP
														Dokumen AMI
			Terwujudnya jumlah kerjasama yang memadai	Pengembangan jejaring kerjasama dengan Dudi, pemerintah dan swasta nasional dan internasional	Penambahan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan dari MoU kerjasama yang dilakukan	tersedia dokumen kebijakan dan pedoman kerjasama	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Pedoman Kerjasama
						tersedia dokumen perencanaan dan pengembangan jejaring dan kemitraan	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Mitigasi resiko : melakukan monitoring rutin, melaksanakan evaluasi kerjasama, melakukan pengawasan menyeluruh terkait	Dokumen kerjasama dan daftar realisasi kerjasama (pendidikan/penelitian/pengabdian)

													pelaksanaan kerjasama, tersedianya template MoU dan MoA sesuai dengan standar laporan kerjasama	
						RKAT terkait dengan kerjasama	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Laporan Monev Kerjasama
						Pedoman MoU, MOA, IA	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		Laporan hasil Survey Kepuasan Mitra & stakeholder
						SOP Pelaksanaan Kerjasama	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
			Pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi kemahasiswaan, akademik, Sumberdaya manusia, dan keuangan	Peningkatan tata kelola berbasis TIK		Dokumen Kebijakan tatakelola bebasis TIK (kemahasiswaan, akademik, Sumberdaya manusia, sarana prasarana dan keuangan)	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		

						Dokumen rencana pengembangan tata kelola berbasis TIK	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
		Pelaksanaan	Praktik baik perwujudan GUG termasuk penanggulangan dan penindakan erhadap kekekrasan seksual, perundungan, dan Intolerasi yang terjadi di internal Perguruan Tinggi	Peningkatan Penerapan praktik baik tata pamong pada seluruh unit kerja	Perguruan tinggi memiliki bukti formal implementasi kebijakan pedoman sesuai dengan dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinvi dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek	Workshop penyusunan, Penetapan, dan Sosialisasi terkait RPJP, Renstra, Renop dan RKAT	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Implementasi tata kelola pada seluruh unit kerja	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
						Workshop penyusunan, Penetapan, dan Sosialisasi terkait dokumen 11 Aspek	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		

						Workshop penyusunan, Penetapan, dan Sosialisasi terkait dokumen Kebijakan, standar, manual dan Formulir Mutu	**1x**							
						Persentase SDM PT (dosen dan Peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan Kebijakan (nasional/daerah/industri)	**50%**	**55%**	**60%**	**65%**	**70%**	**75%**		
						Jumlah Usulan zona integritas unit kerj Wilayah Bebas Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**		
					penurunan angka dari baseline	Jumlah pelanggaran Integritas Akademik (angka)	**10%**	**9%**	**8%**	**7%**	**6%**	**5%**		
					Peningkatan angka dari baseline	Persentase Pencegahan & Penanganan anti Kekerasan, Anti narkoba dan anti korupsi	**60%**	**65%**	**70%**	**75%**	**80%**	**85%**		
						Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam sdg 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan	**50%**	**52%**	**54%**	**57%**	**60%**	**63%**		

						berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 SDGs lain sesuai keunggulan								
				Penerapan sistem pengambilan keputusan berbasis data		Monitoring capaian kinerja	**2x**	**2x**	**2x**	**2x**	**2x**	**2x**		
						Rapat Kerja Bulanan	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Audit Mutu Internal	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Rapat Tinjauan Manajemen	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
				Peningkatan Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi	Peningkatan status Akreditasi menjadi Unggul	Pelaksanaan Akreditasi Prodi dan Institusi		1	1			1		
			Peningkatan kualitas dan penambahan kuantitas kerjasama	Pengembangan jejaring kerjasama dengan Dudi, pemerintah dan swasta nasional maupun internassional	Penambahan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan dari MoU kerjasama yang dilakukan	Dokumentasi pelaksanaan kerjasama	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Potensi Resiko: a) Resiko Kebijakan, B) Resiko Kepatuhan, C) Resiko Operasional, D) Resiko Reputasi	Monev Kepuasan Mitra Kerjasama

						MOU, MOA, IA	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Mitigasi Resiko : Pengawasan menyeluruh dan terintegrasi setiap tingkat pelaksanaan kebijakan	Dokumen SOP Kerjasama
						Dokumenmtasi dan publikasi data mengenai jumlah, cakupan, relevansi dan manfaat kerjasama	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Memiliki unit khusus yang ditunjuk untuk mengawasi pelaksanaan kerjasama	Dokumen Kebijakan Perguruan Tinggi
						Pembaharuan data laporan kerjasama	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	Tersedia template MoU yang sesuai dengan standar laporan kerjasama dikti	Publikasi Dokumen Laporan Kerjasama
						Pelaksanaan Survey Kepuasan Mitra	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	Tersedia template MoA yang sesuai dengan standar laporan kerjasama dikti	Buku hasil Inovasi Kerjasama

						kerjasama Luar negeri	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	Peningkatan Jumlah target kerjasama	
						Kerjasama lembaga pemerintah	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	Mendorong setiap dosen untuk memulai kerjasama baru	
						Kerjasama Diklat untuk kebutuhan masyarakat	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	Penguatan jejaring dengan institusi luar negeri;	
						Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start up/industri/ lembaga	**70%**	**75%**	**80%**	**85%**	**90%**	**95%**	Survei kepuasan mitra internasional	
		Evaluasi	**Melaksanakan monitoring evaluasi dan AMI dan melakukan evaluasi kinera bulanan LPM**	**Mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen**	**membandingkan laporan kinerja tata pamong dengan standar mutu tata pamong**	Audit tata pamong	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		

						Survey Kepuasan Pemangku Kepentingan	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Evaluasi kepatuhan tatakelola dan efektifitas organisasi (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil,pengarahan, pengawasan)	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						AMI	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Monitoring dan evaluasi kinerja tahunan	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Laporan Pelaksanaan Integritas Akademik (laporan kode etik/kekerasan seksual/in toleransi)	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Memiliki Bukti Tindak lanjut (RTL dan HTL)	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
						Survey Kepuasan Stakeholder (syarat perlu min 80%)	**81%**	**82%**	**83%**	**84%**	**85%**	**86%**	**Potensi Resiko : a) Resiko Operasiona**	

													l, b) Risiko Reputasi	
						Laporan Kinerja Tahunan yang di publikasikan	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**Mitigasi Resiko :**	
													Indeks kepuasan Masyarakat menjadi parameter dalam penyusunan program di setiap unit kerja dan pengembangan institusi	
		Pengendalian	**Peningkatan kinerja tata pamong dan tata kelola untuk mewujudkan good university government**	**Monitoring dan evaluasi tata pamong dan tata kelola**	**Membandingkan laporan kinerja tata pamong dengan standar mutu tata pamong**	Rapat Tinjauan Manajemen	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Hasil Audit survey kepuasan layanan internal dan eksternal (syarat perlu 80%)	**81%**	**82%**	**83%**	**84%**	**85%**	**86%**		
						Tindak lanjut evaluasi kepatuhan tata kelola	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		

						Rapat Pengelola bulanan	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
		Peningkatan	**Mewujudkan sistem tata pamomg dan tata kelola yang kredibel, akuntabel, adil dan bertanggungjawab**	**Penyempurnaan standar mutu, indikator kinerja baru, program prioritas dan strategi unggulan**		Penyempurnaan struktur, regulasi, dokumen terkait tata kelola	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
			Peningkatan kinerja tata pamong			Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
						Penetapan Pedoman terbaru sesuai hasil temuan RTM	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
						Penetapan Strategi kinerja tahunan	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
						Bencmark ke PT yang lebih unggul	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Rencana strategis baru terkait kerjsama	v	v	v	v	v	v		

						Memperluas cakupan kerjasama	v	v	v	v	v	v		
						Perguruan Tinggi memiliki prodi terakreditasi unggul (minimal 20% dari jumlah prodi)		**1**						
3	**Mahasiswa dan Alumni**	**Penetapan**	Pembaharuan Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru dari berbagai jalur pendaftaran	Penerimaan Mahasiswa baru menggunakan system dengan transparan dan akuntabel	Membandingkan pedoman PMB dengan regulasi yang berlaku	Pembukaan jalur PMB regular tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**Potensi Resiko : resiko kebijakan, resiko kepatuhan, resiko operasional, resiko reputasi**	Dokumen PMB tahun sebelumnya dan persyaratan PMB S1& S2
						Pembukaan jalur PMB lewat afirmasi	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**Mitigasi Risiko**	Dokumen Pelaksanaan PMB S1& S2
						Pembukaan jalur PMB lewat beasiswa prestasi	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Promosi untuk meningkatan kualitas input dan menarik minat mahasiswa baru	Monev layanan Mahasiswa

						Pembukaan jalur PMB Mahasiswa Asing	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
						Pembukaan jalur PMB Mahasiswa Disabilitas	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	Sosialisasi mengenai kebijakan PMB mahasiswa asing	
						Pembukaan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) bagi calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan RPL	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**		
			Mewujudkan layanan mahasiswa yang transparan, responsif berbasis digital guna mendukung keberhasilan akademik, pengembangan karir yang mendukung prestasi mahasiswa	Tersedianya dokumen layanan pembinaan minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa, penyuluhan karir dan bimbingan kemahasiswaan, bimbingan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan dan		Tersedianya Dokumen layanan Mahasiswa							Peningkatan pemahaman mengenai kebijakan PMB mahasiswa asing	

				layanan perlindungan										
						Tersedia Kebijakan, peraturan dan tindakan yang menjamin lingkungan belajar terbebas dari berbagai tindak diskriminasi, pelecehan, perundungan dan kekerasan								
						Tersedia Rencana program pengembangan karir mahasiswa (pembekalan bagi mhasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja dan penyaluran lulusan								
		Pelaksanaan	Pengoptimalan kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Pelaksanaan Program Kerja PMB		Peningkatan jumlah pendaftar	320 pendaftar	325 pendaftar	330 pendaftar	335 pendaftar	340 pendaftar	345 pendaftar		

						Persentase mahasiswa Pasca sarjana terhadap total mahasiswa	21%	21%	21%	22%	22%	23%		
					Persentase mahasiswa asing (jmlh mahasiswa asing/ jumlah mahasiswa aktif)	Persentase mahasiswa internasional (inbound)	0	0.20%	0.20%	0.20%	0.20%	0.20%		
			Peningkatan Kualitas sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa, dan pemenuhan standar minimum mahasiswa	Pembinaan dan Sosialisasi tentang penjelasan umum PT, Integritas akademik, Kampus bebas kekerasan seksual, perundungan, intoleransi dan adaptasi terhadap perguruan tinggi yang aman, sehat dan ramah lingkungan		Sosialisasi PKKMB	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**	**1x**		
						Persentase mahasiswa yang menerima layanan beasiswa	30%	30%	30%	30%	30%	30%		
						Persentase mahasiswa yang mengikuti program outbond (program	0	0.10%	0.10%	0.10%	0.10%	0.10%	Sosialisasi kebijakan pengiriman mahasiswa asing	

						pengiriman mahasiswa ke LN)								
			Pengoptimakan Peran Kantor Urusan Internasional	Pemetaan Kegiatan di KUI		Pelaksanaan Kegiatan di KUI	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	Peningkatan pemahaman tentang persyaratan untuk pengiriman mahasiswa asing	
			Pembinaan kegiatan ajang kompetensi mahasiswa tingkat lokal, nasional dan internasional	Menfasilitasi pendanaan dan pendampingan bagi mahasiswa yang mengikuti ajang kompetensi		Kegiatan Ekstrakurikuler untuk mahasiswa	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan		Laporan kegiatan
						Pembinaan dan Pendanaan kegiatan ajang kompetisi mahasiswa tingkat nasional baik akademik maupun non akademik	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan		
					PMAP > 0.01%	Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (PMAP)	0.02%	0.02%	0.02%	0.02%	0.02%	0.02%		

						Persentase Mahasiswa sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	2%	2%	2%	2%	2%	2%	
			Pengembangan kewirausahaan mahasiswa	Menfasilitasi tempat, dana dan pendampingan kewirausahaan Mahasiswa		Kegiatan Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa	4 Kegiatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	
						Pelaksanaan program pengembangan karir mahasiswa (pembekalan bagi mhasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja dan penyaluran lulusan	2x	2x	2x	2x	2x	2x	Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi
													Mitigasi Risiko:
													Sosialisasi pada mahasiswa semua strata
			Optimalisasi Alumni	Mengkonsolidasi di secara rutin Ikatan Alumni Widya Wiwaha		Penyempurnaan data base alumni	60%	62,5%	65%	67.50 %	68%	70%	a) Penguatan jejaring ikatan alumni b)
						Pertemuan Rutin IA WW/tahun	1x	1x	1x	1x	1x	1x	

. Publikasi hasil tracer study

Laporan hasil tracer study

Buku Pedoman Akademik

Dokumen Kurikulum

Laporan survey kepuasan pengguna

						Pelaksanaan Survey Kepuasan Pengguna Lulusan	1x	1x	1x	1x	1x	1x	Peningkatan kontribusi alumni dalam pengembangan karir lulusan c) Survei kepuasan alumni d)Optimalisasi peran Himpunan Alumni	
						tracer study 1 tahun setelah lulus	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
			Peningkatan Pelaksanaan Layanan Mahasiswa			Pelaksanaan layanan kesehatan fisik dan mental	v	v	v	v	v	v	Pembekalan mahasiswa dengan berbagai sertifikat kompetensi	
						Penggunaan fasilitas / dukungan pada kegiatan unit mahasiswa yang selaras dengan VMTS	v	v	v	v	v	v	Peningkatan Pengembangan Karir (Career development)	Publikasi hasil survey kepuasan pengguna lulusan di website
						Penggunanan Modalitas dan Pedagogi sesuai dengan kompetensi (CPL) mahasiswa	v	v	v	v	v	v	Mengadakan job fair	

						Penggunaan fasilitas belajar, olahraga, kesehatan, kesenian, kantin dan fasilitas lainnya sesuai dengan VMTS dan memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan serta memperhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel	v	v	v	v	v	v	Mengadakan pelatihan softskill, IT	Sertifikat kemampuan bahasa asing
				Optimalisasi Pelayanan Kemahasiswaan (administrasi akademik, Bimbingan konseling, Kesehatan, Keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, Layanan MBKM)	100% mahasiswa mendapatkan bimbingan dan konseling	mehasiswa mendapatkan bimbingan dan konseling	v	v	v	v	v	v	Konsultasi akademik baik online maupun tatap muka	
					100% mahasiswa mendapatkan layanan kesehatan	Mahasiswa mendapatkan layanan kesehatan	v	v	v	v	v	v	Menyelenggara kan perkuliahan project based, colaborative learning, MBKM	

													Penguatan jejaring ikatan alumni dan DUDI	
													Peningkatan kemampuan bahasa asing	
			Integrasi Kegiatan Asrama	Integrasi Kegiatan asrama dan Kegiatan akademik serta pelatihan		Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris	v	v	v	v	v	v		
						Penguatan Keagamaan	v	v	v	v	v	v		
		Evaluasi	Monitoring dan evaluasi program PMB, pelayanan mahasiswa dan alumni	Perluasan jaringan kerjasama, pendampingan dan layanan mahasiswa serta penguatan kewirausanaan mahasiswa	Membandingkan target dengan realisasi	Laporan PMB	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Persentase Efisiensi Edukasi Tinggi (AEE) Sarjana								
						Persentase Efisiensi Edukasi Tinggi (AEE) Magister								

						Evaluasi pemanfaatan layanan kesehatan fisik dan mental serta fasilitas belajar dan proses mengajar	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Evaluasi Kinerja Akademik (penilaian kemampuan pengelolaan kemampuan mahasiswa dalam menuntaskan belajar)	2x	2x	2x	2x	2x	2x		
						Evaluasi Penggunaan fasilitas / dukungan pada kegiatan unit mahasiswa yang selaras dengan VMTS	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						evaluasi Penggunanan Modalitas dan Pedagogi sesuai dengan kompetensi (CPL) mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x		

						Evaluasi Penggunaan fasilitas belajar, olahraga, kesehatan, kesenian, kantin dan fasilitas lainnya sesuai dengan VMTS dan memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan serta memperhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Evaluasi Pelaksanaan program pengembangan karir mahasiswa (pembekalan bagi mhasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja dan penyaluran lulusan	2x	2x	2x	2x	2x	2x		

			1) PPM < 20% 2) PMAP > 0.01% 3) PLLK > 20%			Laporan Evaluasi Diri : Identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian (PPM, PMAP, PLLK Harus melebihi target BAN PT) 1) Prosentase penurunan mahasiswa baru (Sarjana, Sarjana Terapan, Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir (PPM). 2) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (PMAP) 3) Persentase lulusan terserap lapangan kerja/melanjutkan studi pada jenjang berikutnya/berwirausaha kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2(PLLK)								

						Laporan hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan : Laporan tracer studi yang dilakukan 1 tahun setelah kelulusan (lebih dari 50% responden lulusan mengisi tracer study dengan validasi tambahan dari T1 : pengguna lulusan/instansi tempat bekerja)	82%	82.50 %	83%	83%	84%	84%		
						Audit Mutu Internal	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
		Pengendalian	Peningkatan AMI, hasil Monev dan tindak lanjut RTM	Penguatan mahasiswa dan alumni melalui program prioritas dan strategi unggulan		Rapat Tinjauan Manajemen	v	v	v	v	v	v		
						Tindak Lanjut hasil Evaluasi	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Monev hasil Survey Kepuasan Pengguna	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Monev Laporan PMB	1x	1x	1x	1x	1x	1x		

		Peningkatan	Terbentuknya standar baru dan indikator baru terkait layanan bagi mahasiswa dan alumni	Memperluas jaringan marketing, jaringan alumni dan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa dan alumni		Prosentase penurunan mahasiswa baru program sarjana dalam 5 tahun terakhir (PPM <20%)							
						Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional/ nasional/ provinsi peringkat 1,2,3 saat TS (PMAP > 0.01%)							
						Persentase lulusan terserap lapangan kerja/melanjutkan studi pada jenjang berikutnya/ berwirausaha kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2 (PLLK > 20%)							
						Jumlah lulusan yang memiliki sertifikasi profesional atau nasional (minimal 30% dari jumlah lulusan)	70%	75%	80%	80%	85%	90%	

						Jumlah lulusan bekerja di DUDIK pada level global atau lintas negara/ berhasil mengembangkan pendidikan pada suatu wilayah melalui kontribusi inklusif sehingga berdampak signifikan pada APK (Angka Partisipasi Kasar) wilayah tersebut (minimal 20% dari jumlah lulsan)	21%	22%	22%	22%	22%	22%		
						Jumlah lulusan mendapat pengalaman nasional atau internasional misalnya program pertukaran pelajar, magang internasional,/ kuliah di luar negeri, paartisipasi dalam proyek multinasional / organisasi internasional (minimal 10% dari jumlah lulusan)	11%	11%	11%	11%	11%	11%		

						Lulusan mempunyai pengalaman lokal/wilayah dalam membangun program pendidikan dan pelatihan yang memberikan dampak signifikan pada peningkatan keterampilan masyarakat wilayah setempat (minimal 30% lulusan)	31%	32%	32%	33%	33%	34%		
						Lulusan bewirausaha dan inovasi pada level internasional, misalnya lulusan yang menciptakan produk yang bisa menembus pasar internasional daan partisipasi lulusan dalam kompetisi inovasi internasional (minimal 20% dari jumlah lulusan)	21%	22%	22%	22%	23%	23%		
						Jumlah lulusan telah memiliki publikasi pada jurnal bereputasi internasional (minimal 20% dari jumlah lulusan)	21%	22%	22%	22%	23%	23%		

						Jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir memiliki kolaborasi riset internasional (minimal 20% dari jumlah lulusan)	21%	22%	22%	22%	23%	23%		
						umlah lulusan telah memilki kutipan ilmiah (H-index) Minimal 20% dari jumlah lulusan	21%	22%	22%	22%	23%	23%		
						jumlah lulusan terlibat dalam pengembangan paten, teknologi tepat guna, Buku Ilmiah ber ISBN sebagai sumber rujukan penting digunakan dalam suatu wilayah atau pada level nasional atau pada level Internasional atau menghasilkan kebijakan publik berbasis riset. (minimal 20% dari Jumlah lulusan)	21%	22%	22%	22%	23%	23%		
						Terdapat kelompok masyarakat yang merasakan manfaat langsung, perubahan perilaku, peningkatan kesejahteraan dari	21 kelompok	21 kelompok	21 kelompok	21 kelompok	21 kelompok	21 kelompok		

						kinerja lulusan (minimal 20 Kelompok)								
						teknologi tepat guna, metode baru, pendekatan edukasi berbasis budaya lokal (minimal memiliki 20)	21	21	21	21	21	21		
						Memiliki kemitraan dengan LSM, pemerintah daerah, Lembaga Nasional atau internasional (minimal 20)	24	25	26	27	28	29		
						Memiliki Prestasi di ajang kompetisi inovasi sosial, publikasi, liputan media baik local, nasional maupun internasional (minimal 20)	21	21	22	22	23	23		
	Sumber Daya Manusia	**Penetapan**	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan	Membandingkan Renstra SDM dengan regulasi yang berlaku	Renstra Strategis Pengelolaan SDM yang memenuhi 4 unsur	v	v	v	v	v	v	Potensi resiko : Resiko kebijakan, resiko kepatuhan, resiko operasional	

						Dokumen Perencanaan Pengembangan dan Peningkatan Dosen dan Tendik	v	v	v	v	v	v	Risiko kepatuhan, dosen tidak memenuhi beban kerja	
						Dokumen matrik penugasan dosen di PS	v	v	v	v	v	v		
						Dokumen Perekerutan Dosen dan Tenaga Kependidikan	v	v	v	v	v	v		
		Pelaksanaan	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen	Membandingkan Renstra SDM dengan capaian kinerja SDM	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	**Mitigasi Risiko**	Dokumen dataa BKD Dosen tahun sebelumnya
						Jumlah Dosen yang memiliki akademik lektor ke atas program sarjana (target lamemba lebih besar 40%)	60%	65%	67%	70%	70%	70%	Sosialisasi kebijakan mengenai kewajiban kenaikan jabatan akademik	Update Sister
						Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik lektor kepala dan guru Besar Program magister (target lamemba lebih besar 40%)	40%	40%	50%	50%	60%	60%	Kebijakan bantuan atau hibah untuk mendukung kenaikan jabatan akademik bagi dosen	Laporan AMI

						Jumlah Dosen yang bergelar Doktor (target lamemba : prodi sarjana : 1 DT Doktor, Prodi magister : 100% Doktor dalam 3 tahun terakhir)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pemetaan Dosen tetap	laporan RTM
						Jumlah Dosen tidak tetap	<10%	<10%	<10%	<10%	<10%	<10%	fasilitasi rekognisi dosen	Surat tugas atau laporn kegiatan rekognisi
				Memfasilitasi Dosen untuk mendapatkan sertifikat Pendidikan Profesional		Pressentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah dosen	90%	90%	90%	90%	95%	95%	Monitoring dan evaluasitridarma	Data jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jenis jabatan
						merencanakan dan memfasilitasi dosen untuk studi lanjut s3	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang	Kebijakan standar SDm	Dokumen Pelatihan
			Pengembangan sistem penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan	Menfasilitasi dosen dan tendik untuk mendapatkan sertifikat kompetensi		Pelatihan kompetensi dosen	v	v	v	v	v	v	Fasilitas peningkatan kompetensi SDm	
						Meningkatkan kompetensi tendik melalui Workshop, training, seminar-seminar dan diklat	v	v	v	v	v	v		
						Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	75%	75%	75%	80%	80%	80%		

				Memfasilitasi dosen untuk aktif pada organisasi profesi		Memfasilitasi dosen untuk aktif dalam organisasi profesi	55%	55%	60%	60%	65%	70%		
				Memperikan penghargaan kepada Dosen dan tenaga kependidikan		Seleksi karyawan berprestasi	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Seleksi dosen berprestasi	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Dokumen BKD	v	v	v	v	v	v		
						Dosen untuk 1 (satu) program studi paling sedikit berjumlah: 5 (lima) orang pada program sarjana.	v	v	v	v	v	v		
						Memiliki Dosen Tetap dengan Kualifikasi Doktor Sekurang kurangnya 20%	v	v	v	v	v	v		

						persentase Keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) x 100% NDTT = Jumlah dosen tidak tetap. NDT = Jumlah dosen tetap. (kriteria : PDTT < 40% dari jumlah Dosen tetap)	<20%	<20%	<20%	<20%	<20%	<20%		
						Rasio jumlah mahasiswa aktif (Sarjana/Sarjana Terapan, Diploma Tiga) dibagi jumlah dosen tetap saat TS. RMDT = NM / NDT NM = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. NDT = Jumlah dosen tetap (kriteria : RM/DT = 20<X< 40)	1:33	1:33	1:33	1:33	1:33	1:33		

						Persentase DT Perguruan Tinggi Swasta Akademik yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala (DJTA) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut: DJTA = ((NDTGB+NDTLK)/NDT) x 100% NDTGB = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar. NDTLK =Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala NDT = Jumlah dosen tetap. (DTJA Sekurang kurangnya 10%)	18%	18%	18%	18%	20%	20%		
						Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	5%	5%	10%	10%	15%	15%		
						Persentase dosen berpendidikan S3	37%	37%	37%	40%	40%	42%		

		Evaluasi	Monitoring dan evaluasi berkala capaian kinerja SDM	Pelaksanaan Monev luaran dosen dan kepuasan layanan SDM	Mengevaluasi Monev SDM dan hasil AMI	Evaluasi Pengembangan dan Peningkatan Dosen dan Tendik	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Evaluasi hasil kinerja Dosen	2x	2x	2x	2x	2x	2x		
						Laporan Evaluasi Kinerja dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Monev Laporan Evaluasi Renstra SDM	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
			Regenerasi dosen dan tenaga kependidikan (tendik)	Rekruitmen dosen dan tendik		Perekrutan dan mentoring dosen	0	2	0	2	0	2		
						Perekrutan dan mentoring tendik	1	1	1	1	1	1		
						Monev kepuasan Layanan Dosen dan Mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
		Pengendalian	Peningkatan kualifikasi dosen dan Tendik secaraberkala	Analisis hasil AMI	Menganalisis hasil AMI SDM	Menindaklanjuti Laporan Evaluasi SDM	v	v	v	v	v	v		
						RTM	1	1	1	1	1	1		
		Peningkatan	Peningkatan rasio dosen LK/ GB dan luaran dosen	Penetapan standar dan indikator baru		Peningkatan dari Monev Laporan Evaluasi Renstra SDM	v	v	v	v	v	v		

				untuk dosen dan tendik										
						Peningkatan HAKI dan Buku Dosen	4	2	2	2	2	2		
						Peningkatan bookchapter dosen	5	2	2	2	2	2		
						Peningkatan rasio dosen LK/ GB dan luaran dosen	1	1	1	1	1	1		
	Keuangan dan sarana prasarana	**Penetapan**	Efisiensi Biaya Operasional Organisasi	Perencanaan Keuangan berbasis Kinerja	Membandingkan anggaran dengan regulasi yang berlaku	Penyusunan Anggaran berbasis Kinerja	v	v	v	v	v	v	Potensi Resiko : Resiko Kebijakan, resiko kepatuhan, resiko operasional, Resiko mikro/makro	Laporan realisasi pendapatan semesteran dan tahunan
						Dokumen rencana pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana	v	v	v	v	v	v	**Mitigasi Risiko**	Laporan realisasi belanjar semsteran dan tahunan
						Dokumen Sarana Prasarana (K3) yang berbasis teknologi dan menjamin ketersediaan Akses untuk mendukung	v	v	v	v	v	v	Pengembangan aplikasi keuangan	Dokumen Pertanggung jawaban belanja

						diferensiasi misi pendidikan, penelitian, pengabdian								
													Pengawasan terhadap pengeluaran	Dokumen Pengendalian realisasi belanjar
														Laporan Audit Eksternal
														Lapooran Audit Internal
		Pelaksanaan	Optimalisasi penggunaan dana untuk pendidikan, penelitian dan pengabdiaan	Memberikan hibah pendanaan rutin untuk penelitian dan pengabdian dan insentif publikasi	Membandingkan rencana pendanaan penelitian dan PkM dengan realisasi pendanaan	Penggunaan dana PkM per dosen	6 juta	6 juta	6 juta	6 juta	6 juta	6 juta		
						Persentase Sumber Dana Internal untuk PkM	30%	30%	30%	30%	30%	30%		
						Rata rata penggunaan dana penelitian per dosen	12 juta	12 juta	12 juta	12 juta	12 juta	12 juta		
						Sumber dana internal untuk penelitian	40%	40%	40%	40%	40%	40%		

			Rata rata dana operasional untuk proses pembelajaran per mahasiswa pertahun			Rata rata dana operasional pembelajaran mahasiswa (DOM) mencapai 20 juta/ tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
			Peningkatan Infrastruktur pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berstandar nasional dengan disertai dengan pemeliharaan yang berkelanjutan	Melengkapi dan meningkatkan kualitas ruangan dosen, perkuliahan, laboratorium, sarana dan prasarana kemahasiswaan		Menyiapkan ruang kuliah yang memenuhi standar & representasif	v	v	v	v	v	v	**Mitigasi resiko :**	Laporan capaian renstra
						Melengkapi dan meningkatkan kualitas Laboratorium	v	v	v	v	v	v	Penetapan peraturan tentang sarpras	Laporan Tahuhan Ketua
						Meningkatkan kualitas laboratorium	v	v	v	v	v	v	sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja	Laporan Monev Tta kelola TI

						Pengajuan hibah sarpras pembelajaran kepihak eksternal termasuk alumni	v	v	v	v	v	v	monevpengadaan sarpras	Laporsn RTM
						Penyediaan sarana prasrana yang memenuhi standar K4 serta ramah difabel	v	v	v	v	v	v	Penyedian dokumen tatakelola untuk mitigasi kelangsungan layanan TI dan keamanan informasi	Laporan AMI
						Memiliki kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran	v	v	v	v	v	v	Dokumen layanan perpus online	
						Memiliki pengelolaan sampah limbah bahan berbahaya dan beracun	v	v	v	v	v	v		
			Pengembangan Profit Center	Pengembangan Profit center sebagai sumber pendapatan di luar SPP		Mengembangkan Profit Center	v	v	v	v	v	v		
				Melengkapi koleksi pustaka dan jurnal nasional		Menambah bahan pustaka terbaru	v	v	v	v	v	v		

				maupun jurnal internasional										
						Melengkapi koleksi jurnal terakreditasi nasional	v	v	v	v	v	v		
						Melengkapi koleksi jurnal terakreditasi Internasional	v	v	v	v	v	v		
				Meningkatkan sistem informasi		Mengembangkan sistem Informasi Akademik SIATO	v	v	v	v	v	v		
						Mengembangkan sistem Informasi Keuangan	v	v	v	v	v	v		
						Mengembangkan sistem Informasi SDM	v	v	v	v	v	v	v	
						Mengembangkan sistem Informasi Kerjasama	v	v	v	v	v	v	v	
						Mengembangkan sistem Informasi PMB	v	v	v	v	v	v	v	
						Mengembangkan sistem Informasi Perpustakaan	v	v	v	v	v	v	v	
						Mengembangkan sistem Informasi Sarana dan Prasarana	v	v	v	v	v	v	v	

		Evaluasi	Penguatan efisiensi dan efektifitas penglolaan keuangan	Peningkatan Kinerja Keuangan	Membandingkan anggaran dengan realisasi anggaran per komponen	Persentase Pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total Pendapatan	30%	30%	30%	30%	30%	30%		
						Persentase pendapatan terhadap total aset	29%	29%	29%	29%	29%	29%		
						persentase DIPA/APBN Pemerintah terhadap total pendapatan	8%	8%	10%	10%	12%	12%		
						Persentase pendapatan industri terhadap total pendapatan	20%	20%	20%	20%	20%	20%		
						Dana Abadi terhadap total aset	1%	1%	1%	1%	1%	1%		
						Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset	5%	5%	5%	5%	5%	5%		
						Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk Upskilling dan Upgrading dosen	5%	5%	5%	5%	5%	5%		
						Persentase alokasi pendapata dana masyarakat untuk Updating Laboratorium	5%	5%	5%	5%	5%	5%		

						Audit Mutu Internal	v	v	v	v	v	v		
						Audit Keuangan Eksternal	v	v	v	v	v	v		
						Monev Kegiatan Pengelolaan sarpras	v	v	v	v	v	v		
						Survey Kepuasan Layanan Dosen, Tendik, Mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
		Pengendalian	Pengendalian terhadap Efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan dan sarpras	Audit internal dan eksternal oleh KAP Independen	Evaluasi hasil Monev keuangan dan sarpras	Hasil Audit Internal dan Eksternal	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Evaluasi hasil Monev pengelolaan sarpras	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
		Peningkatan	Peningkatan standar dari hasil Evaluasi pengelolaan	Peningkatan standar mutu dan indikator kinerja	Tindak lanjut RTM keuangan dan sarpras	Peningkatan standar mutu dan indikator keuangan dan sarpras	1x	1x	1x	1x	1x	1x		

			keuangan dan sarpras	keuangan dan sarpras										
	Pendidikan	**Penetapan**	Peningkatan kualitas sistem pembelajaran dan kurikulum	Memperbaiki sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, optimalisasi penggunaan teknologi pembelajaran dan mengembangkan diferensiasi kurikulum untuk meningkatkan daya saing program studi.	Membandingkan pedoman pedoman akademik dan pengembangan kurikulum dengan regulasi yang berlaku	Memiliki dokumen kebijakan perguruan tinggi	v	v	v	v	v	v	Potensi resiko : Resiko Kebijakan, Resiko Kepatuhan , Resiko Operasional, CPL tiak tercapai, Risiko operasional: Mahasiswa pindah PS pada tahun , Risiko kebijakan: Mahasiswa mengerjakan skripsi lebih dari satu semester	Dokumen pembaharuan kurikulum
						Memiliki pedoman penyusunan kurikulum (yang mencakup 7 aspek)	v	v	v	v	v	v	**Mitigasi Resiko :**	Laporan capaian renstra

						memiliki dokumen pelaksanaan kurikulum	v	v	v	v	v	v	Pemantauan pelaksanaan pembaharuan kurikulum level PS	Laporan portofolio mata kuliah
						memiliki dokumen evaluasi kurikulum	v	v	v	v	v	v	Pengarsipan dokumen pembaharuan kurikulum PS secara berkala	Assesmen OBE pada setiap masing masing PS
						Memiliki peta kurikulum	v	v	v	v	v	v	Pemantauan pelaksanaan penyusunan dokumen sesuai dengan panduan kurikulum di level Prodi	Laporan Monev Kurikulum
						Memiliki Dokumen Pedoman standadr pemenuhan capaian Pembelajaran (CPL)	v	v	v	v	v	v	melaksanakan pertemuan rutin dengan BAAK untuk memntau update kurikulum di semua PS	Capaian Kontrak kinerja
						Memiliki Dokumen rekognisi pembelajaran , Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	v	v	v	v	v	v	Koordinasi internal	peratursn rektor terkit tugas akhir dn luaran tugas akhir

													Sosialisasi kebijakan	RTM
		Pelaksanaan	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan pemutakhiran kurikulum	Memperbaiki sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, da penggunaan teknologi pembelajaran	Membandingkan pedoman akademik dan pengembangan kurikulum dengan laporan capaian kinerja akademik	Monev pembelajaran per prodi (mencakup ke 5 aspek)	2x	2x	2x	2x	2x	2x	Ujian Remedial; b) Program Semester Pendek; c) Ujian Khusus; d) Monev Keberhasilan Studi	
						Penyusunan bahan ajar	90%	90%	90%	90%	90%	90%	Penguatan mutu layananklinik jurnal, tes TPA dan TOEFL	
						EWMP Dosen 56,25 jam/ pekan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Dosen menentukan topik dan arah pengerjaan skripsi;	
						Kegiatan pembimbingan akademik mahasiswa /semester	2x	2x	2x	2x	2x	2x	Dosen menentukan topik dan arah pengerjaan skripsi;	
						Peningkatan jumlah dosen yang menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi pada mahasiswa semua strata	

						Pembelajaran jarak jauh (e-learning) dilaksanakan maksimal 50% dari jumlah mata kuliah atau beban studi sesuai kurikulum yang berlaku	v	v	v	v	v	v		
			Peningkatan praktik baik Perguruan Tinggi	Pelaksanaan pendidikan anti Korupsi (PAK) pada program studi Sarjana		Penyelenggaraan PAK dengan minimal 4 sks pada mata kuliah wajib umum (MKWU)	v	v	v	v	v	v		
						Pelaksanaan Implementasi kurikulum yang memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa	v	v	v	v	v	v		
						Pemenuhan persyaratan TOEFL bagi Mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
			Peningkatan relevansi kurikulum	Pemenuhan standar KKNI, OBE dan sejalan dengan VMTS		Persentase prodi yang telah melaksanakan kurikulim beracuan KKNI & OBE dan sejalan dengan VMTS	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
				Perbaikan sistem pembelajaran yang berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan		Mengundang stakeholder internal & eksternal dalam rapat review kurikulum dan pemutakhiran kurikulum	1x	1x	1x	1x	1x	1x		

				teknologi pembelajaran, cara cara evaluasi										
						Persentase publikasi penelitian mahasiswa skripsi dan thesis	20%	20%	20%	20%	20%	20%		
			Pembinaan karakter, soft skill, kepemimpinan dan kewirausahaan			Pelatihan pasar modal	2x	2x	2x	2x	2x	2x		
						Pelatihan toefl	2x	2x	2x	2x	2x	2x		
						Pelatihan Publik Speaking	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Pelatihan Brivet Pajak	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Pelatihan Kewirausahaan	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
			Pembinaan karir lulusan dan mengoptimalkan jaringan alumni	Pelaksanaan pelatihan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa		Sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
		Evaluasi	Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan	Evaluasi dan monitoring sistem pembelajaran dan kurikulum	Membandingkan antara program kerja akademik dengan kinerja akademik	Evaluasi dari Monev Pembelajaran	v	v	v	v	v	v		

						Survey Kepuasan Pengguna	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Tracer Study	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
		Pengendalian	Desiminasi hasil monev dan pemutakhiran kurikulum program studi	Pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan	Mereview hasil monev dan pemutakhiran kurikulum	Rapat Pengelola bulanan	12x	12x	12x	12x	12x	12x		
						RTM	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						rapat akademik	2x	2x	2x	2x	2x	2x		
		Peningkatan	Peningkatan standar pemutakhiran kurikulum	Peningkatan standar melalui evaluasi kurikulum program studi oleh Tim Kurikulum	Mengevaluasi hasil Monev pembelajaran dan implementasi kurikulum	Peningkatan dari Hasil Monev Pembelajaran	v	v	v	v	v	v		
						Pengembangan kurikulum	v	v	v	v	v	v		
						Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana) dalam 5 tahun terakhir (RPL). (syarat minimal Sekolah Tinggi RPL < 30%)	10%	10%	10%	10%	10%	10%		
						Kelulusan sesuai dengan masa tempuh kurikulum	80%	80%	85%	85%	90%	90%		

						(mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan, yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa mulai masuk TS-3, lulus pada saat TS, Sasaran penilainnya dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir (PKMTK)syarat minimal Sekolah Tinggi, PKMTK > 30%								
						Kelulusan tidak melebihi 2 (dua) kali waktu tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan masuk TS-6 lulus sampai TS, mahasiswa dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir)syarat minimal PK2MTK > 60%	80%	80%	85%	85%	90%	90%		

			Peningkatan kualitas lulusan	Peningkatan IPK, Masa tunggu, masa studi, kesesuaian bidang kerja, jangkauan operasi kerja		Rata rata IPK Lulusan program studi sarjana 3,25	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
						Rata rata IPK lulusan Magister Manajemen 3,25	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
						Persentase Waktu tunggu lulusan ≤6 bulan	63%	63%	65%	65%	70%	70%		
						Kesesuaian Bidang kerja	45%	45%	50%	50%	55%	55%		
						Jangkauan operasi kerja lulusan tingkat nasional	70%	70%	72%	73%	74%	75%		
	Penelitian	**Penetapan**	Pengembangan dan penguatan penelitian unggulan	Menyusun pengembangan penelitian unggulan	Membandingkan Renstra Penelitian dengan regulasi yang berlaku	Dokumen Renstra (sasaran dan indikator kinerja)	v	v	v	v	v	v	Potensi resiko : Resiko Kebijakan, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional	RTM
						Dokumen Peta jalan penelitian	v	v	v	v	v	v		RPS
						Dokumen Sumber daya penelitian (penyediaan akses sarpras, sumber	v	v	v	v	v	v		Portopolio

						dana penelitian, pengembangan, penerapan berbasis teknologi informasi, dokumentasi, evaluasi dan meyebarluaskan proses dan hasil penelitian)								
						Pedoman Penelitian (pengembangan SDM peneliti dan perekayasa, dengan sistem penugasan yang terukur, menyelenggarakan program peningkatan kompetensi dosen secara berkelanjutan dan evaluasi kerja dengan indikator yang jelas, kode etik peneliti, tata kelola haki, kerjasma penelitian, publikasi hasil penelitian, serta evaluasi kesesuaian pelaksanaan penelitin)	v	v	v	v	v	v		Rubrik
														Laporan hasil penelitian
		Pelaksanaan	Penerapan Roadmap penelitian dan penelitian	Mengembangkan roapmap penelitian	Membandingkan rencana penelitian dengan laporan kinerja penelitian	Pelaksanaan pelatihan publikasi hasil penelitian bagi	1x	1x	1x	1x	1x	1x	**Mitigasi risiko :**	Analisis risiko kegiatan penelitian

			yang memayungi penelitian mahasiswa			dosen dan mahasiswa							
						Pelaksanaan penelitian dengan mahasiswa (berbanding dengan jumlah penelitian dosen)	25%	25%	25%	30%	30%	30%	Adanya ketentuan melibatkan mahasiswa sebagai anggota dalam setiap penelitian / pkm	Buku pedoman penelitian
													tersedia dokumen panduan keterkaitan roadmap penelitian, PKM, dengan kurikulum	link pedoman penelitian yang tercantum pada WEB
			Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	membentuk kelompok dan pelaksanaan riset dosen dan mahasiswa sesuai minat dan bidang keahlian		terdapat kelompok dan pelaksanaan riset dosen dan mahasiswa sesuai minat dan bidang keahlian	2 kelompok	2 kelompok	2 kelompok	3 kelompok	4 kelompok	4 kelompok	tersedianya kontrak penelitisn, pakta integritas	Laporan Kegiatan Penelitian
			Pengembangan penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian	Melakukan workshop, seminar nasional/internasional		Menyelenggarakan kegiatan seminar nasional, internasional, workshop	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	Tersedianya buku pedoman yang dapat diakses secara online dan	Dokumen pelaporan tahunan (laporan kinerja penelitian)

													diintegrasikan	
						Mahasiswa mengikuti seminar nasional terindeks ataupun tidak terindeks	10%	10%	10%	10%	10%	10%	Tata kelola pelaksanaan operasional kelompok riset dan laboratorium rise	SK kelompok Riset dan Laboratoriu m riset
						Pelaksanaan Pelatihan Publikasi ilmiah bagi dosen	1x	1x	1x	1x	1x	1x	RTM berkala	SOP Tata Kelola Pelaksanaan Operasional Kelompok Riset dan Laboratorium Riset
				Penguatan pendanaan penelitian		Pendampingan bagi dosen untuk mengajukan dana hibah eksternal	1x	1x	1x	1x	1x	1x	Fasilitasi kegiatan review buku pedoman penelitian	Data penelitian dan Publikasi dosen yang melibatkan mahasiswa
				Desiminasi dan publikasi hasil penelitian		Persentase Publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi sinta 1 & 2 selama 3 tahun terakhir (target lamemba lebih 20% dosen tetap publikasi selama 3 tahun terakhir)	21%	21%	21%	21%	21%	21%	Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada Hibah Penelitian Dosen setiap tahun;	Artikel ilmiah hasil penelitian dan PkM pada jurnal nasional dan internasional

						Persentase Publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi sinta 3-6 (target lamemba lebih 20% dosen tetap publikasi selama 3 tahun terakhir)	30%	30%	35%	35%	40%	40%	Pemberian insentif Publikasi terutama Jurnal Internasional bereputasi;	Update statistik Publikasi di alikasi SINTA
						Persentase Publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke jurnal nasional tidak terakreditasi	10%	10%	10%	10%	10%	10%	Monev berkala	Laporan kinerja LP2M
						Persentase Publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke Prosiding seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	10%	10%	10%	10%	10%	10%	Bantuan insentif Publikasi internasional	Data laporan luaran penelitian dan PKM dosen
						Persentase Publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke Seminar nasional	10%	10%	10%	10%	10%	10%	Penetapan kebijakan luaran hibah penelitian pada jurnal internasional	Sertifikat HAKI berisi nama, tanggal, inventor dan lain-lain
						Persentase Publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke Seminar Internasional	15%	15%	15%	15%	15%	15%	Peningkatan kegiatan penelitian dan PKM	Dokumen rekognisi internasional terhadap luaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat

						Persentase Publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke book chapter	10%	10%	10%	10%	10%	10%	Penguatan kapasitas mahasiswa dan DTPS untuk inovasi penelitian.	Berita acara dan laporan penerapan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat
						Persentase penelitian berkolaborasi internasional	5%	5%	5%	5%	5%	5%	Bantuan biaya Publikasi internasional	
						Persentase Publikasi Internasional (scopus/WoS)	10%	10%	10%	10%	10%	10%	Hibah penelitian dosen wajib melibatkan mahasiswa;	
						Persentase publikasi Top Tier (penjumlahan Q1 s/d Q4)	10%	10%	10%	10%	10%	10%	reward keterlibatan dosen pada Publikasi;	
					RLP (%) = (NA2 + NA3 + NA4 + NB2 + NB3 + NC2 + NC3) / NDT X 100 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sintda 1 dan Sinta 2. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal	Persentase Publikasi Q1	0%	5%	5%	5%	5%	5%	) Menetapkan sebagai syarat kelulusan.	

					internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional bereputasi. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. NDT = Jumlah dosen tetap. (syarat : RLP melebihi 100%)								
						Persentase Publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke jurnal Internasional tidak terakreditasi	0.30%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	Kewajiban menghasilkan luaran HKI dalam hibah penelitian atau pengabdian	

						Persentase Publikasi artikel Ilmiah dosen level nasional ISSN	10%	10%	10%	10%	10%	10%	Kewajiban menyertakan mahasiswa dalam pengajuan HKI.	
						Persentase Publikasi Ilmiah Mahasiswa yang relevan dengan prodi	90%	90%	90%	90%	90%	90%		
						Persentase Ilmiah dosen level nasional terakreditasi	90%	91%	92%	93%	94%	95%		
						Persentase Ilmiah dosen level Internasional terakreditasi	1%	1%	1%	1%	1%	1%		
						Haki								
						Hak Paten	4	2	2	2	2	2		
						Produk/ jasa	1	1	1	1	1	1		
						tulisan di media masa nasional	2	1	1	1	1	1		
						Tulisan di media masa internasional	0	0	1	1	1	1		
			Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis	Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis		Kerjasama dengan penyedia jurnal, penyedia dana, lembaga penelitian,	3	3	4	4	5	5		

			kebutuhan masyarakat	kebutuhan masyarakat		perguruan tinggi dan dunia usaha								
			Peningkatan jumlah sitasi dosen dan mahasiswa	Pelatihan sinkronisasi google scolar terkait sitasi		Pelaksanaan pelatihan terkait sitasi	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
		Evaluasi	Evaluasi Pengembangan penelitian yang mendukung kegiatan pendidikan dan pengabdian	Monitoring dan evaluasi Renstra Penelitan	Membandingkan antara rencana penelitian dengan kinerja penelitian dosen dan mahasiswa	Monev Penelitian (Laporan Kerjasama di bidang penelitian, kontribusi penelitian di bidang pendidikan, praktik pofesional, jurnal penelitian, rekognisi penelitian yang selaras dengan VMTS, pengakuan dan kemanfaatan bidang penelitian yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang penelitian)	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
						Review penelitian	1x	1x	1x	1x	1x	1x		

						Laporan Pelaksanaan Penelitian (lengkap berisi : Tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, dokumentasi luaran penelitian)	v	v	v	v	v	v		

				Penguatan penelitain melalui dana hibah internal dan hibah ensternal serta insentif publikasi										
		Pengendalian	Tersedianya sistem pelaporan penelitian yang akuntabel	Desiminasi hasil monev penelitian	Menganalisis hasil monev penelitian berdasarkan renstra penelitian	Hasil Evaluasi Monev Penelitian	1x	1x	1x	1x	1x	1x		

		Peningkatan	Peningkatan kajian di bidang manajemen dan akuntansi berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun sinergi dengan pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan masyarakat	Mnetapkan standar baru dan indikator baru untuk knerja penelitian	menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah dan swasta	v	v	v	v	v	v		
			Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa	Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa		Penguatan penelitian dan pendampingan bagi dosen untuk mengajukan dana hibah dari eksternal	1	1x	1x	1x	1x	1x		
	Pengabdian Masyarakat	**Penetapan**	Penyusunan Roadmap pengabdian untuk dosen dan mahasiswa	Penyusunan roadmap pengabdian yang memayungi tema pengabdian dosen dan mahasiswa	Membandingkan roadmap pengabdian berdasarkan regulasi yang berlaku	Tersedia dokumen Roadmap pengabdian	v	v	v	v	v	v	Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional	Renstra PkM
				Renstra pengabdian		Dokumen Sumber daya pengabdian (penyediaan akses sarpras, sumber dana pkm, pengembangan, penerapan berbasis teknologininformasi, dokumentasii,	v	v	v	v	v	v	**Mitigasi resiko**	RIP PkM

						evaluasi dan meyebarluaskan proses dan hasil penelitian)							
						Renstra pengabdian	v	v	v	v	v	v	Tersedianya buku pedoman yang dapat diakses secara online	Materi sosialisasi PkM
						Dokumen pedoman pengabdian dan pengembangan kualitas kepakaran	v	v	v	v	v	v	Fasilitasi kegiatan review buku pedoman	Pedoman pelaksanaan PkM
													Membuat sistem pelaporan online sehingga pelaporan dapat tepat waktu	Pelaporan kegiatan PkM
		Pelaksanaan	Peningkatan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa	Membentuk kelompok riset dosen dan mahasiswa sesuai minat dan bidang keahlian	Membandingkan antara Resntra pengabdian dengan kineerja pengabdian	Melaksanakan PkM bersama dengan mahasiswa (perbandingan dengan jumlah PkM)	15%	15%	15%	15%	15%	15%	RTM berkala	Dokumen pelaporan tahunan (laporan kinerja PkM)
			Pengembangan pengabdian yang mendukung pendidikan dan pengabdian	Melakukan kegiatan pelatihan metodologi pengabdian, dan ppenulisan		Pelaksanaan pelatihan metodologi dan publikasi pengabdian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x	Tata kelola pelaksanaan operasional kelompok PkM	Laporan Evaluasi Keberhasilan Studi

				laporan pengabdian									
				Melaksanakan Workshop/ seminar nasional/ seminar internasional		Menyelenggarakan workshop/ kegiatan seminar nasional/ Internasional/ call For paper	1x	1x	1x	1x	1x	1x		Artikel ilmiah hasil penelitian dan PkM pada jurnal
						Penguatan PkM dan pendampingan bagi dosen untuk mengajukan dana hibah dari eksternal	1x	1x	1x	1x	1x	1x		Artikel ilmiah hasil penelitian dan PkM pada jurnal nasional dan internasional
			Peningkatan Diseminasi hasil pengabdian			Pelaksanaan Pelatihan Publikasi Ilmiah Pengabdian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x		Update statistik Publikasi di alikasi SINTA
						Publikasi hasil pengabdian dosen dan mahasiswa ke jurnal pengabdian menggunakan pendanaan internal	10 Publikasi	10 Publikasi	10 Publikasi	10 Publikasi	10 Publikasi	10 Publikasi		Laporan kinerja LP2M
						Publikasi hasil pengabdian dosen dan mahasiswa ke jurnal pengabdian menggunakan pendanaan eksternal	2 publikasi	2 publikasi	2 publikasi	2 publikasi	2 publikasi	2 publikasi		Data laporan luaran penelitian dan PKM dosen

			Peningkatan kajian di bidang manajemen dan akuntansi berbasis kebutuhan masyarakat	membangun sinergi dengan pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan masyarakat		Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan	5 kegiatan	5 kegiatan	5 kegiatan	5 kegiatan	5 kegiatan	5 kegiatan		Sertifikat HAKI berisi nama, tanggal, inventor dan lain-lain
						Membentuk Desa Binaan	5 desa	5 desa	5 desa	5 desa	5 desa	5 desa		Dokumen rekognisi internasional terhadap luaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat
						Pengakuan kepakaran profesional	v	v	v	v	v	v		Berita acara dan laporan penerapan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat

						Karya dosen tetap dan/atau mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll. (LKPT, Tabel 21. Rekognisi Dosen Tetap). RRD (%) = NRD / NDT X 100 NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. (target	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

						ban pt RRD lebih dari 100%)								

						(LKPT, Tabel 22a. Tabel Karya Dosen Tetap yang terekognisi/diterapkan masyarakat hasil Penelitian, Tabel 22b. Tabel Karya Dosen Tetap yang terekognisi/diterapkan masyarakat hasil PkM). RHKI (%) = (NA + NB + NC) / NDT X 100 NA = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

						Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. NDT = Jumlah dosen tetap. (target BAN PT RHKI lebih dari 100%)								
		Evaluasi	Penerapan Roadmap pengabdian dan pengabdian payung	Pengembangan roadmap pengabdian untuk dosen dan mahasiswa	Mengevaluasi penerapan roadmap dan Renstra pengabdian	Melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan pengabdian	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
				Peningkatan pelaksanaan publikasi hasil pengabdian dosen maupun mahasiswa		Review proses pengabdian	1x	1x	1x	1x	1x	1x		

						Evaluasi proses pengabdian	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
		Pengendalian	Evaluasi dan monitoring pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat	Monev pengabdian dan AMI pengabdian	Menganalisis hasil Monev dan AMI pengabdian	Hasil monev pengabdan dan tindak lanjut RTM	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
		Peningkatan	Peningkatan mitra kerjasama pengadian masyarakat dan rekognisi PkM	Peningkatan Rekognisi PkM	Menganalisis hasil tindak lanjut RTM	Meningkatkan jumlah rekognisi PkM dosen dan mahasiswa	5	1	1	1	1	1		
						Pengakuan kepakaran profesional	5	1	1	1	1	1		
				Peningkatan jumlah mitra kelompok masyarakat		Peningkatan jumlah mitra kelompok masyarakat	20	2	2	2	2	2		

BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha tahun 2026-2030 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran setiap tahun anggaran. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala, maka pimpinan STIE Widya Wiwaha dapat melakukan perubahan dan penyesuaian yang diperlukan. Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan STIE Widya Wiwaha, serta dukungan dari masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini, menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika STIE Widya Wiwaha hanya tersedia satu jalan untuk mencapai cita-cita mulia yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras, bekerja cerdas dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT, semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Aamiin.